

victoria  investama

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015**

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-82

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Aldo Jusuf Tjahaja
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Simprug Garden V Blok E.9 Rt.007/Rw.003 Kel. Grogol Selatan Kec. Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Cendrasuri Ependy
Alamat kantor	:	Senayan City Panin Tower Lantai 8 Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	:	Jl Tanjung Duren Raya No. 888 Rt 007/Rw 005 Kel. Tanjung Duren Utara Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor telepon	:	021 - 7278 2287
Jabatan	:	Direktur

menyatakan:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Victoria Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2016



Aldo Jusuf Tjahaja
Direktur Utama

Cendrasuri Ependy
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0140/T&T-GA/DP/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Victoria Investama Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut Grup) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Grup untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Victoria Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 2b dan 4 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

TJAHJADI & TAMARA

David Pranata Wangsja
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0177

31 Maret 2016

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015

	Catatan	31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *) Rp
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2h,2l,5			
Pihak berelasi	2g,32	33.368.047.390	21.923.385.367	55.747.495.876
Pihak ketiga		1.901.227.233	6.063.153.851	2.786.480.733
Investasi jangka pendek	2h,6			
Pihak berelasi	2g,32	7.958.200.000	-	21.663.647.299
Pihak ketiga		302.735.597.368	214.744.426.011	163.884.400.833
Piutang <i>reverse repo</i> - setelah dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 338.000.000 tahun 2015, Rp 660.833.333 tahun 2014 dan Rp 910.555.556 tahun 2013	2h,2o,7	21.662.000.000	89.839.166.667	68.593.194.444
Piutang premi dan reasuransi	2h,2m,2n,8			
Pihak berelasi	2g,32	1.122.180.659	1.246.837.399	463.897.673
Pihak ketiga		20.456.516.796	7.986.420.467	6.015.723.812
Aset reasuransi	2n,14	15.042.913.357	26.272.143.775	7.578.143.082
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2h	6.704.679.958	3.563.858.662	20.167.536.469
Piutang nasabah	2h,9	17.426.204.782	38.022.163.379	20.122.479.331
Piutang perusahaan efek lain	2h	10.728.010.000	-	-
Piutang lain-lain	2h	4.487.440.921	2.886.479.870	5.705.975.714
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2p	1.582.259.433	2.153.815.053	816.748.684
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		206.530.075	18.572.704	210.805.711
Jumlah Aset Lancar		445.381.807.972	414.720.423.205	373.756.529.661
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi jangka panjang	2e,2h,10			
Pihak berelasi	2g,32	832.242.758.566	688.277.239.859	607.323.248.785
Pihak ketiga		275.000.000	275.000.000	230.000.000
Aset pajak tangguhan	2z,30	1.340.671.469	1.263.622.289	1.117.659.010
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 54.263.582 tahun 2015 Rp 42.839.670 tahun 2014 dan Rp 31.415.758 tahun 2013	2r,2s,11	1.045.736.418	1.057.160.330	1.068.584.242
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.575.099.081 tahun 2015 Rp 7.912.663.750 tahun 2014 dan Rp 6.039.749.243 tahun 2013	2q,2s,12	2.288.768.802	3.135.200.552	4.243.074.965
Aset tidak lancar lainnya		6.091.827.152	5.801.368.824	6.008.402.778
Jumlah Aset Tidak Lancar		843.284.762.407	699.809.591.854	619.990.969.780
JUMLAH ASET		1.288.666.570.379	1.114.530.015.059	993.747.499.441

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 (LANJUTAN)

Catatan	31 Desember 2015 Rp	31 Desember 2014 *) Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 *) Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2i,13		
Pihak berelasi	2g,32	-	12.336.757.546
Pihak ketiga		2.850.000.000	2.546.114.712
Utang klaim - pihak ketiga	2t	617.555.858	17.867.111.098
Utang reasuransi - pihak ketiga	2n,14	9.096.291.598	7.406.286
Utang komisi	2i		29.210.970
Pihak berelasi	2g,32	2.397.172	6.410.979.055
Pihak ketiga		1.961.404.733	4.420.439.672
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2i	2.447.964.100	3.045.751
Utang nasabah	2i,9	3.669.826.415	1.131.373.195
Utang pajak	2z,15	926.349.776	12.006.277.200
Biaya masih harus dibayar	2i	1.072.550.660	2.536.834.740
Liabilitas asuransi	2v,16,32		11.133.936.255
Estimasi liabilitas klaim		6.756.257.273	1.131.428.057
Premi yang belum merupakan pendapatan		17.345.353.473	630.178.398
Uang titipan nasabah	17		8.749.139.255
Pihak berelasi	2g,32	2.545.478.426	655.132.329
Pihak ketiga		6.166.444.152	17.664.237.500
Liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i		11.133.936.255
Utang lain-lain		370.692.250	1.131.428.057
Utang pembelian kendaraan		-	1.386.426.925
		-	209.277.236
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		55.828.565.886	95.902.333.608
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembelian kendaraan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i	-	21.823.470
Liabilitas imbalan pasca kerja	2y,18	1.682.914.689	1.370.496.805
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.682.914.689	1.563.307.229
Jumlah Liabilitas		57.511.480.575	97.465.640.837
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.500.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 7.742.000.180 saham tahun 2015 dan 7.742.000.050 saham tahun 2014 dan 7.350.000.000 saham tahun 2013	2i,19	774.200.018.000	774.200.005.000
Tambahan modal disetor - bersih	20	37.738.963.363	735.000.000.000
Komponen ekuitas lainnya	2i,21	121.934.936.460	27.938.958.863
Saldo laba			35.301.631.860
Sudah ditentukan penggunaannya	22	2.000.000.000	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		244.310.616.561	182.989.349.812
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.180.184.534.384	1.014.467.030.963
Keperluan non-pengendali	2c,23	50.970.555.420	915.795.623.767
Jumlah Ekuitas		1.231.155.089.804	1.017.064.374.222
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.288.666.570.379	1.114.530.015.059

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

	Catatan	2015 Rp	2014 *) Rp
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan hasil investasi	2x		
Pendapatan premi - bersih	24	26.259.039.042	30.269.956.310
Pendapatan bunga - bersih	25	15.703.483.735	4.931.560.675
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	26	13.177.395.026	20.727.142.304
Pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek	27	10.607.931.722	8.713.551.569
Pendapatan komisi - bersih		6.716.691.251	3.151.723.801
Pendapatan kegiatan manajer investasi		1.355.114.933	250.852.125
		<u>121.294.567</u>	<u>-</u>
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>73.940.950.276</u>	<u>68.044.786.784</u>
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2x		
Beban klaim	2y,18,28	20.432.691.998	16.220.041.085
Pajak-pajak		6.942.133.626	1.646.576.494
Pemasaran		6.061.870.602	3.946.413.310
Sewa		3.739.976.122	3.837.282.260
Administrasi dan umum		3.446.773.648	2.841.824.651
Penyusutan		3.211.950.529	2.271.361.575
Jasa profesional	2q,2r,11,12	1.673.859.243	1.884.338.419
Telekomunikasi		1.405.947.244	1.677.037.534
Transaksi bursa		885.421.007	695.700.938
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan		876.644.752	898.159.257
Pemeliharaan dan perbaikan		553.117.400	2.197.506.270
Transportasi dan perjalanan dinas		508.247.868	374.531.217
Asuransi		349.232.757	274.818.772
Cadangan penurunan nilai piutang		219.651.567	114.366.010
Lain-lain		119.135.587	1.410.386.008
		<u>333.099.168</u>	<u>374.955.121</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>50.759.753.118</u>	<u>40.665.298.921</u>
LABA USAHA		<u>23.181.197.158</u>	<u>27.379.487.863</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2e,10	38.272.708.276	40.696.065.862
Penghasilan bunga		3.359.380.962	3.241.436.050
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai		1.410.386.008	-
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2f	303.230.613	88.295.901
Beban bunga dan keuangan	29	(2.929.461.005)	(2.664.821.126)
Lain-lain - bersih		<u>(97.747.070)</u>	<u>(148.435.427)</u>
Jumlah Penghasilan Lain-Lain - Bersih		<u>40.318.497.784</u>	<u>41.212.541.260</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>63.499.694.942</u>	<u>68.592.029.123</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2z,30	<u>(1.395.927.459)</u>	<u>(996.685.675)</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>62.103.767.483</u>	<u>67.595.343.448</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan menjadi laba atau rugi:			
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	2h,6	(1.424.550.882)	(22.368.608.283)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2e,10	105.692.810.431	4.503.262.943
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi pada periode berikutnya:			
Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak		<u>245.374.406</u>	<u>41.679.230</u>
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		<u>104.513.633.955</u>	<u>(17.823.666.110)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>166.617.401.438</u>	<u>49.771.677.338</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas induk		61.321.266.749	67.434.316.768
Kepentingan non-pengendali	2c,23	<u>782.500.734</u>	<u>161.026.680</u>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>62.103.767.483</u>	<u>67.595.343.448</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Entitas induk		165.717.487.171	49.671.400.946
Kepentingan non-pengendali		<u>899.914.267</u>	<u>100.276.392</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>166.617.401.438</u>	<u>49.771.677.338</u>
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
PEMILIK ENTITAS INDUK			
DASAR	2aa,31	8,25	9,07
DILUSIAN		8,25	9,00

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor - bersih Rp	Komponen ekuitas lainnya			Saldo Laba		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp	Kepentingan non-pengendali Rp	Jumlah ekuitas Rp
			Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Rp	Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual Rp	Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak Rp	Sudah ditentukan penggunaannya Rp	Belum ditentukan penggunaannya Rp			
Saldo per 1 Januari 2014 (sebelum penyajian kembali)	735.000.000.000	27.938.958.863	11.380.396.954	23.850.302.406	-	1.000.000.000	116.558.840.930	915.728.499.153	2.410.007.183	918.138.506.336
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(58.985.665)	129.918.165	-	(3.807.886)	67.124.614	87.059.684	154.184.298
Saldo per 1 Januari 2014 *)	735.000.000.000	27.938.958.863	11.380.396.954	23.791.316.741	129.918.165	1.000.000.000	116.555.033.044	915.795.623.767	2.497.066.867	918.292.690.634
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-
Hasil pelaksanaan Waran Seri I	19,20	39.200.005.000	9.800.001.250	-	-	-	-	49.000.006.250	-	49.000.006.250
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)	-	-	4.503.262.943	(22.307.537.186)	41.358.421	-	67.434.316.768	49.671.400.946	100.276.392	49.771.677.338
Saldo per 31 Desember 2014 *)	774.200.005.000	37.738.960.113	15.883.659.897	1.483.779.555	171.276.586	2.000.000.000	182.989.349.812	1.014.467.030.963	2.597.343.259	1.017.064.374.222
Hasil pelaksanaan Waran Seri I	19,20	13.000	3.250	-	-	-	-	16.250	-	16.250
Setoran kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	47.473.297.894	47.473.297.894
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	105.692.810.431	(1.537.111.381)	240.521.372	-	61.321.266.749	165.717.487.171	899.914.267	166.617.401.438
Saldo per 31 Desember 2015	774.200.018.000	37.738.963.363	121.576.470.328	(53.331.826)	411.797.958	2.000.000.000	244.310.616.561	1.180.184.534.384	50.970.555.420	1.231.155.089.804

*) Disajikan kembali - Catatan 4

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015

	Catatan	2015 Rp	2014 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan premi		35.162.872.380	26.416.948.364
Penerimaan bunga	26	15.357.006.952	23.114.112.807
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	9	10.952.430.272	(26.496.785.563)
Penerimaan kegiatan perantara perdagangan efek	27	10.607.931.722	8.713.551.569
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek		6.716.691.251	3.151.723.801
Penerimaan klaim reasuransi		4.746.221.595	477.674.501
Penerimaan (pembayaran) komisi		2.706.279.233	(128.720.269)
Penerimaan pengelolaan investasi		121.294.567	-
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	8	(12.699.134.396)	10.945.717.507
Pembayaran klaim		(14.845.684.036)	(1.693.727.713)
Pembayaran premi reasuransi		(20.582.390.410)	(14.764.609.533)
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(41.652.239.711)	(35.237.531.666)
Pembayaran atas pembelian piutang <i>reverse repo</i>	7	(162.584.833.333)	(231.603.888.890)
Penerimaan atas penjualan piutang <i>reverse repo</i>	7	231.100.000.000	210.953.750.000
Penerimaan lain-lain		(1.755.968.707)	2.975.326.491
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		63.350.477.379	(23.176.458.594)
Pembayaran pajak penghasilan	30	(1.305.016.221)	(1.454.400.068)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		62.045.461.158	(24.630.858.662)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka	6	3.246.543.299	31.623.300.731
Penempatan deposito berjangka	6	(31.400.000.000)	(23.446.543.299)
Pencairan efek tersedia untuk dijual	6	25.549.531.326	30.827.152.449
Penempatan efek tersedia untuk dijual	6	(77.979.511.209)	(43.744.363.986)
Pencairan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6	55.554.109.225	26.590.140.300
Penempatan efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6	(71.185.170.621)	(59.043.316.373)
Penerimaan hasil investasi	24	25.099.614.783	15.582.211.453
Penjualan investasi jangka panjang	10	-	2.416.338.448
Penambahan investasi jangka panjang	10	-	(52.534.840.300)
Penerimaan dividen atas investasi jangka panjang	10	-	14.318.339.583
Perolehan aset tetap	12	(816.003.581)	(765.040.094)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(71.930.886.778)	(58.176.621.088)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank	13	1.750.423.896.196	2.041.868.530.667
Pembayaran utang bank	13	(1.777.777.764.840)	(2.035.734.396.196)
Pembayaran utang pembelian kendaraan		(21.823.470)	(209.277.236)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	29	(2.929.461.005)	(2.664.821.126)
Penerimaan dari pelaksanaan waran	19,20	16.250	49.000.006.250
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak		47.473.297.894	-
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		17.168.161.025	52.260.042.359
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		7.282.735.405	(30.547.437.391)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	27.986.539.218	58.533.976.609
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	35.269.274.623	27.986.539.218

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Victoria Investama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 39 tanggal 26 Oktober 1989 dari Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., notaris di Serang, dengan nama PT Tata Sekuritas Maju. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 Nopember 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 1989, Tambahan No. 3537. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 142 tanggal 24 Juli 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014, No. 33/ POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0953632 tanggal 30 Juli 2015.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Senayan City, Panin Tower Lantai 8, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta.

PT Gratamulia Pratama adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan dan entitas anak (Grup) tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Suzanna Tanojo
Komisaris Independen	: Peter Rulan Isman
Komisaris	: Rebecca Wahjutirto Tanoyo

Direksi

Direktur Utama	: Aldo Jusuf Tjahaja *)
Direktur	: Cendrasuri Ependy **)
	Debora Wahjutirto Tanoyo ***)

Sekretaris Perusahaan	: Caprie Ardira
Audit Internal	: Christine Wahyu Indrayani

Komite Audit

Ketua Komite Audit	: Peter Rulan Isman
Anggota	: Tety Achdijati
Anggota	: Nita Rama Yunita

*) Membawahi bidang operasional, pemasaran, teknologi informasi, pengembangan bisnis.

**) Membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

***) Membawahi bidang umum, administrasi dan sumber daya manusia.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan pemenuhan ketentuan Peraturan BAPEPAM-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) No. IX.I.5, Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 24 Desember 2013.

Manajemen kunci mencakup Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Jumlah karyawan Grup adalah sebanyak 92 orang dan 82 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Gaji dan tunjangan lain yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Dewan Komisaris	2.918.000.000	2.363.000.000
Dewan Direksi	<u>1.895.750.000</u>	<u>1.224.000.000</u>
Jumlah	<u><u>4.813.750.000</u></u>	<u><u>3.587.000.000</u></u>

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-190/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1,2 miliar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 125 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 per saham yang dapat dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Juli 2016.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% pemilikan terhadap entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			2015 %	2014 %		2015 Rp '000	2014 Rp '000
Pemilikan langsung							
PT Victoria Securities Indonesia (VSI)	Jakarta	Perantara perdagangan efek, manajer investasi/ penasihat investasi dan penjamin emisi efek	99,5	99,5	2012	143.082.881	171.837.851
PT Victoria Insurance Tbk (VINS)	Jakarta	Asuransi kerugian	73,37%	99	1991	210.608.053	158.172.629

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Tahun Operasi Komersial	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
			2015	2014		2015	2014
			%	%		Rp '000	Rp '000
Pemilikan langsung (lanjutan)							
PT Victoria Manajemen Investasi (VMI)	Jakarta	Pengelolaan investasi *)	95	95	2015	38.401.620	27.147.242
PT Victoria Alife Indonesia (VAI)	Jakarta	Asuransi Jiwa	99	-	-	100.000.000	-
Pemilikan tidak langsung (melalui VMI)							
Reksa Dana Campuran Victoria Jupiter (Reksa Dana)	Jakarta	Reksadana	56,04	-	2015	25.248.994	-

*) VMI memperoleh izin usaha sebagai manajer investasi dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal pada tanggal 31 Desember 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan – OJK) No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK (sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar dan basis akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas konsolidasian pada setiap akhir periode pelaporan yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Pada umumnya biaya historis didasarkan pada nilai wajar yang didasarkan atas pertukaran suatu barang atau jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran dan pengungkapan nilai wajar ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK No. 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai pakai (*value in use*) dalam PSAK No. 48.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Selain itu, untuk pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level 1, 2, atau 3 berdasarkan peringkat dimana perhitungan nilai wajar diamati dan signifikansi atas input masukan untuk perhitungan nilai wajar secara keseluruhan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas tertentu.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan interpretasi baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen terhadap PSAK No. 1 memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif. Berdasarkan amandemen terhadap PSAK No. 1, laporan laba rugi komprehensif telah diubah namanya menjadi "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". Amandemen terhadap PSAK No. 1 mempertahankan opsi untuk menyajikan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain baik sebagai suatu laporan tunggal atau disajikan dalam dua laporan terpisah tetapi berturut-turut. Namun, amandemen terhadap PSAK No. 1, mengharuskan tambahan pengungkapan dalam bagian penghasilan komprehensif lain dimana pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kategori: (1) Tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan (2) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif, dan oleh karena itu penyajian pos penghasilan komprehensif lain telah dimodifikasi untuk mencerminkan perubahan tersebut.

Amandemen PSAK No. 1 juga relevan terhadap Grup mengenai jika laporan posisi keuangan pada posisi awal periode terdekat sebelumnya (laporan posisi keuangan ketiga) dan catatan terkait harus disajikan. Amandemen menjelaskan bahwa laporan posisi keuangan ketiga diharuskan jika a) suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif, atau penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi dari pos-pos dalam laporan keuangannya, dan b) penerapan penyajian kembali retrospektif atau reklasifikasi mempunyai pengaruh material atas informasi dalam laporan posisi keuangan ketiga. Amandemen menjelaskan bahwa catatan terkait tidak perlu disajikan dalam laporan posisi keuangan ketiga.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas yang merupakan investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee*.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja

Amandemen terhadap PSAK No. 24 terkait dengan perubahan akuntansi atas program imbalan pasti dan pesangon. Perubahan akuntansi paling signifikan terjadi pada liabilitas manfaat pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam liabilitas manfaat pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya meniadakan pendekatan koridor yang diijinkan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain agar liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program. Selanjutnya, sesuai dengan amandemen terhadap PSAK No. 24 tersebut, penggunaan biaya bunga dan imbal hasil ekspektasian aset program sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya diganti menjadi "Bunga Neto", ditentukan dengan mengalikan liabilitas atau aset imbalan pasti neto dengan tingkat bunga.

Perubahan ini telah berdampak pada jumlah yang diakui dalam posisi laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun sebelumnya. Selanjutnya, PSAK No. 24 (Revisi 2013) memperkenalkan beberapa perubahan penyajian dan pengungkapan atas biaya imbalan kerja lebih luas.

Ketentuan transisi yang spesifik berlaku untuk penerapan pertama kali atas PSAK No. 24 (Revisi 2013). Grup menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah-jumlah komparatif atas dasar retrospektif.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan

Amandemen terhadap PSAK No. 46: (1) menghilangkan pengaturan pajak penghasilan pajak final yang sebelumnya termasuk dalam ruang lingkup standar, dan (2) menetapkan praduga (*rebuttable presumption*) bahwa jumlah tercatat properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar dalam PSAK No. 13, Properti Investasi akan dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan. Grup mengukur properti investasi dengan menggunakan model nilai wajar. Sebagai hasil dari penerapan amandemen PSAK No. 46, manajemen telah melakukan revaluasi portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset

PSAK No. 48 telah diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian

Amandemen terhadap PSAK No. 50 mengklarifikasi persyaratan penerapan transaksi saling hapus. Secara khusus, amandemen tersebut mengklarifikasi arti dari “saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus” dan “realisasi dan penyelesaian secara simultan”. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi pajak penghasilan yang terkait dengan distribusi kepada pemegang instrumen ekuitas dan biaya transaksinya dicatat sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2014).

Amandemen ini telah diterapkan secara retrospektif. Grup tidak mempunyai perjanjian saling hapus, penerapan amandemen tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Amandemen terhadap PSAK No. 55 memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bahwa setiap perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai suatu instrumen lindung nilai akibat dari novasi termasuk dalam penilaian dan pengukuran dari efektivitas lindung nilai. Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi dari derivatif melekat dalam hal reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori “nilai wajar melalui laba rugi”.

Standar ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan PSAK No. 55 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Amandemen terhadap PSAK No. 60 menambahkan persyaratan pengungkapan transaksi termasuk pengalihan aset keuangan. Amandemen ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi yang lebih besar terkait eksposur risiko jika aset keuangan dialihkan tetapi entitas yang mengalihkan tetap memilih keterlibatan berkelanjutan atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan jika aset keuangan dialihkan tidak merata sepanjang periode. Selanjutnya, entitas disyaratkan untuk mengungkapkan tentang hak saling hapus dan pengaturan terkait (sebagai contoh persyaratan penyerahan jaminan) untuk instrumen keuangan berdasarkan perjanjian menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK No. 65 menggantikan bagian dari PSAK No. 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri, yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK No. 7 Konsolidasian, – Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK No. 65, terdapat hanya satu dasar untuk bagi seluruh entitas, dan dasarnya adalah pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK No. 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks. PSAK No. 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor tersebut mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan ini secara retrospektif. Manajemen melakukan penilaian apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas yang dimiliki oleh Perusahaan kurang dari 50% kepemilikan saham pada saat penerapan awal standar dan memutuskan bahwa Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas entitas terkait dan penerapan ini tidak berdampak atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK No. 67 adalah standar pengungkapan baru dan berlaku untuk entitas yang mempunyai kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi atau entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

Pada umumnya, penerapan PSAK No. 67, memberikan tambahan pengungkapan yang lebih luas atas laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar

PSAK No. 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang Lingkup PSAK No. 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen non-keuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu.

PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif; persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini. Secara umum, penerapan PSAK No. 68 tidak menyebabkan pengungkapan lebih luas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (lanjutan)

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu:

Standar

- PSAK No. 110 (Revisi 2015): Akuntansi Sukuk

Penyesuaian

- PSAK No. 5 : Segmen Operasi,
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi,
- PSAK No. 13 : Properti Investasi,
- PSAK No.16 : Aset Tetap,
- PSAK No. 19 : Aset Tak Berwujud,
- PSAK No. 22 : Kombinasi Bisnis,
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan,
- PSAK No. 53 : Pembayaran Berbasis Saham, dan
- PSAK No. 68 : Pengukuran Nilai Wajar.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi,
- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi, dan
- ISAK No. 30: Pungutan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19: Aset Tak Berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan ini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur, atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan diatas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan, ketika menilai apakah hak suara atas *investee* tersebut mencukupi untuk memberinya kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain dan (iv) fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa investor memiliki atau tidak memiliki kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak tersebut dan tidak mengkonsolidasikan entitas anak ketika kehilangan pengendaliannya. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi dan dilepas selama setahun berjalan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset yang teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen keuangan, Pengakuan dan Pengukuran atau Kebijakan Akuntansi PSAK No. 25, Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi yang tepat, dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi Jangka Panjang

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan operasi dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Grup dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode dimana investasinya diperoleh.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Investasi Jangka Panjang (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran: diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014). Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK No. 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas dari tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi terdahulu dan sisa kepentingan adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK No. 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset dan liabilitas terkait, Grup mereklasifikasikan laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Ketika Grup mengurangi kepemilikannya di entitas asosiasi tetapi Grup terus menggunakan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang berkaitan dengan penurunan kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan pada bursa efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Grup untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
1 Euro	15.070	15.133
1 Dollar Amerika Serikat	13.795	12.440
1 Dollar Singapura	9.751	9.422
1 Yen Jepang	115	104
1 Swiss Franc	13.951	12.583

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan Grup diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pengklasifikasian ini tergantung pada sifat dan tujuan aset keuangan dan ditetapkan pada saat pengukuran awal. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVTPL, aset keuangan AFS, aset keuangan HTM dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diakui sebesar nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- Diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- Merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini; atau
- Merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian lain mencakup nilai dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan pada Catatan 6.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi, sukuk dan wesel tagih.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan "Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual" di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual, direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka pendek berupa saham, obligasi dan reksadana.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dan penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun investasi jangka panjang berupa obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Grup dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek berupa deposito berjangka, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang perusahaan efek lain, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah dan piutang lain-lain.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode perolehan yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehan dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjaman akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Grup menggunakan model statistik dari tren historis atau probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum ditentukan pengakuannya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengecualian pada instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan dari atau ke kelompok aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi atas aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (atau sebaliknya). Untuk aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan maka sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasikan menjadi investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*). Apabila terdapat reklasifikasi dari klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual, maka aset keuangan tersebut akan dihitung nilai wajarnya dan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat harus dicatat pada ekuitas.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas dan ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi langsung.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Pembelian kembali instrumen ekuitas milik Grup diakui dan dikurangi langsung ke ekuitas. Keuntungan atau kerugian tidak diakui pada laba rugi atas pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas milik Grup.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas di masa datang selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Sukuk

Klasifikasi

Sukuk dapat diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar. Grup mengklasifikasikan investasi pada sukuk sebagai diukur pada nilai wajar.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, sukuk korporasi (sukuk ijarah dan sukuk mudharabah) diakui sebesar biaya perolehan.

Biaya perolehan sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal

Sukuk korporasi yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dengan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan atas biaya yang diamortisasi. Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang disajikan pada Catatan 2h.

n. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungjawabkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Grup mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Transaksi Repo/Reverse Repo

Transaksi *repo* bukan merupakan suatu penghentian pengakuan. Grup mengakui liabilitas sebesar nilai pembelian kembali dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo (repo)* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

p. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

q. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal aset tetap. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Masa Manfaat (Tahun)	Penyusutan (Persentase)
Renovasi bangunan sewa	5	20%
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%
Peralatan kantor	4 - 8	12,5% - 25%
Perlengkapan kantor	4 - 8	12,5% - 25%

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode bersangkutan.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan.

Properti investasi selain tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 20 tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Grup. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

u. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

v. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Liabilitas Asuransi (Lanjutan)

Liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan cadangan premi yang belum merupakan pendapatan, cadangan asuransi jangka panjang dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan Premi

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Grup dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontrak dicatat bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek (lanjutan)

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan denda dari keterlambatan pembayaran oleh nasabah atas rekening nasabah dan efek obligasi diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Pendapatan Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek

Pendapatan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat pekerjaan selesai dilakukan dan imbalan tersebut dapat ditentukan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif yang berlaku yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset pada pengakuan awal.

Keuntungan/kerugian dari transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi keuntungan/kerugian yang timbul dari penjualan aset keuangan dan keuntungan/ kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar aset keuangan.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari Jasa Manajer Investasi

Pendapatan dari jasa manajer investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi.

Komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurangan beban komisi dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi-bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban Usaha

Beban usaha dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*)

y. Imbalan Pasca Kerja

Efektif pada 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Untuk program imbalan pasti, PSAK revisi mengharuskan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu *non-vested* sebelumnya diakui selama rata-rata periode *vesting* diakui segera dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup menghitung imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah keseluruhan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar dari aset program (jika ada), disesuaikan untuk setiap dampak atas pembatasan aset imbalan pasti neto ke batas atas aset. Batas atas aset merupakan nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan dalam program imbalan pasti secara aktuarial ditentukan dengan menggunakan *projected unit credit*.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa;
- Bunga neto atas liabilitas atau aset neto;
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset neto

Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian yang diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi. Jumlah ini dihitung secara berkala oleh aktuaris independen.

Bunga neto atas liabilitas atau aset adalah perubahan selama periode pada liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang timbul dari berlalunya waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (tidak termasuk bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Sebelum 1 Januari 2015, keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja.

Selanjutnya biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini disajikan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, di luar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

ab. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Grup menyatakan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: perantara pedagang efek dan penjamin emisi, dan asuransi kerugian. Informasi segmen sekunder berdasarkan wilayah geografis tidak disajikan karena hampir seluruh aktivitas usaha Grup dilakukan di Jakarta.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Pertimbangan Manajemen

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen Grup membuat berbagai pertimbangan yang secara signifikan dapat mempengaruhi jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Pertimbangan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lain yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Manajemen melakukan penelaahan terhadap akun piutang tertanggung tertentu manakala terdapat bukti objektif bahwa tertanggung yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya kepada Grup. Pertimbangan akan mencakup pada informasi, fakta dan situasi yang tersedia termasuk, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan nasabah tersebut, status kredit berdasarkan catatan dari pihak ketiga, faktor pasar dan hal-hal lainnya yang telah diketahui untuk mencatat penyisihan penurunan nilai piutang sehingga nilai tercatat piutang dapat mencerminkan nilai yang dapat diperoleh atau diterima oleh Grup. Penyisihan ini senantiasa ditelaah secara periodik dan disesuaikan kembali ketika terdapat informasi tambahan yang secara signifikan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan yang ada.

Estimasi Liabilitas Klaim

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

3. PERTIMBANGAN MANAJEMEN DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

4. PENERAPAN PSAK REVISI

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, Grup mengakui keuntungan/kerugian aktuarial pada periode dimana keuntungan/kerugian aktuarial terjadi sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain. Standar ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dampak dari penyajian kembali, sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2014</u>		<u>1 Januari 2014/31 Desember 2013</u>	
	<u>Sebelum</u>	<u>Setelah</u>	<u>Sebelum</u>	<u>Setelah</u>
	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>
	Rp	Rp	Rp	Rp
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				
Aset tidak lancar				
Aset pajak tangguhan	1.326.798.310	1.263.622.289	1.169.053.776	1.117.659.010
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.816.011.315	1.563.307.229	1.576.075.869	1.370.496.805
Ekuitas				
Komponen ekuitas lainnya	17.365.354.020	17.538.716.038	35.230.699.360	35.301.631.860
Saldo laba				
Belum ditentukan penggunaannya	182.999.463.730	182.989.349.812	116.558.840.930	116.555.033.044
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.014.303.782.863	1.014.467.030.963	915.728.499.153	915.795.623.767
Kepentingan non-pengendali	2.571.063.294	2.597.343.259	2.410.007.183	2.497.066.867
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014				
	<u>Sebelum</u>	<u>Setelah</u>		
	<u>penyajian kembali</u>	<u>penyajian kembali</u>		
	Rp	Rp		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Beban usaha		40.656.851.637		40.665.298.921
Laba usaha		27.387.935.147		27.379.487.863
Laba sebelum pajak		68.600.476.406		68.592.029.123
Beban pajak penghasilan		(998.797.495)		(996.685.675)
Laba bersih tahun berjalan		67.601.678.911		67.595.343.448

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

4. PENERAPAN PSAK REVISI (Lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014	
	Sebelum	Setelah
	penyajian kembali Rp	penyajian kembali Rp
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)		
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan menjadi laba atau rugi Keuntungan aktuarial - bersih setelah pajak	-	41.679.230
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	49.736.333.571	49.771.677.338
Laba bersih tahun berjalan diatribusikan kepada:		
Entitas induk	67.440.622.800	67.434.316.768
Kepentingan non-pengendali	161.056.111	161.026.680
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan diatribusikan kepada:		
Entitas induk	49.575.277.460	49.671.400.946
Kepentingan non-pengendali	161.056.111	100.276.392

5. KAS DAN SETARA KAS

	2015	2014
	Rp	Rp
Kas	9.700.000	9.700.000
Bank		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.168.047.390	1.073.385.367
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	798.047.146	1.014.040.274
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	303.859.099	869.064.922
PT Bank Multiarta Sentosa	105.850.123	710.000
PT Bank Mega Tbk	84.939.536	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	82.940.075	82.919.222
PT Bank Pan Indonesia Tbk	74.994.699	1.224.357
PT Bank Capital Indonesia Tbk	33.689.432	31.189.658
PT Bank Agris Tbk	31.746.341	23.049.717
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	19.497.127	-
PT Bank Sinarmas Tbk	7.966.295	29.978.366
PT Bank Mayapada International Tbk	4.210.114	15.121.025
PT Bank Bukopin Tbk	2.949.673	-
Jumlah pihak ketiga	1.550.689.660	2.067.297.541

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Bank (lanjutan)		
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	253.717.044	1.073.791.281
PT Bank Capital Indonesia Tbk	73.473.687	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.646.842	13.214.763
	<u>340.837.573</u>	<u>1.087.006.044</u>
Jumlah	<u>340.837.573</u>	<u>1.087.006.044</u>
Jumlah Kas di Bank	<u>4.059.574.623</u>	<u>4.227.688.952</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	31.200.000.000	20.850.000.000
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	1.614.150.267
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	1.284.999.999
	<u>-</u>	<u>2.899.150.266</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.899.150.266</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>31.200.000.000</u>	<u>23.749.150.266</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>35.269.274.623</u>	<u>27.986.539.218</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	8,75%-9,75%	6,00%-11,50%

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Pihak berelasi:		
Deposito berjangka	1.000.000.000	-
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	6.958.200.000	-
Jumlah	<u>7.958.200.000</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga:		
Deposito berjangka	67.400.000.000	40.246.543.299
Efek tersedia untuk dijual	109.971.585.180	57.186.889.310
Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	125.364.012.188	117.310.993.402
Jumlah	<u>302.735.597.368</u>	<u>214.744.426.011</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Deposito wajib - Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Mutiara Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	3.000.000.000	6.316.056.284
PT Bank Mayora	1.000.000.000	-
PT Bank Agris Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Multiarta Sentosa	1.000.000.000	-
	<u>20.000.000.000</u>	<u>20.316.056.284</u>
Deposito biasa		
Rupiah		
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	-
Pihak ketiga		
PT Bank Bukopin Tbk	12.200.000.000	-
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	10.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	9.500.000.000	5.800.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.000.000.000	4.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	2.100.000.000	-
PT Bank MNC International Tbk	2.100.000.000	-
PT Bank Agris Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	2.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000
PT Bank Mayora	-	2.000.000.000
	<u>48.400.000.000</u>	<u>18.800.000.000</u>
Dollar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	-	872.063.035
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	258.423.980
	<u>-</u>	<u>1.130.487.015</u>
Jumlah	<u>48.400.000.000</u>	<u>19.930.487.015</u>
Jumlah deposito biasa	<u>48.400.000.000</u>	<u>19.930.487.015</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>68.400.000.000</u>	<u>40.246.543.299</u>
Tingkat bunga per tahun		
Deposito wajib	9,00%-9,50%	9,00%-10,75%
Deposito biasa	7,50%-10,00%	9,00%-10,25%

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. Deposito berjangka (lanjutan)

Deposito berjangka diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari deposito berjangka adalah sebesar nilai tercatatnya.

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka 1 bulan sampai dengan 1 tahun atas nama VINS, entitas anak. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Pada tahun 2015 dan 2014, VINS, entitas anak, telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas. Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan deposito berjangka, manajemen VINS, entitas anak, memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Efek tersedia untuk dijual

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Pihak ketiga				
Obligasi pemerintah				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	-	-	A	15.095.450.687
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0045	-	-	A	1.701.569.798
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	-	A	567.624.923
Obligasi korporasi				
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	19.003.800.000	-	-
Subordinasi Bank Saudara I Tahun 2012	A	14.944.419.765	BBB+	14.989.662.279
Bima Multi Finance I Tahun 2015 Seri B	BBB	10.000.000.000	-	-
PT Bima Multi Finance Tahun 2013 Seri B	BBB	9.962.621.763	BBB	8.364.136.000
Subordinasi Bank Bukopin I Tahun 2012	A	3.838.781.751	-	-
Japfa I Tahun 2012	A	1.675.375.151	-	-
WOM Finance III Tahun 2015 Seri B	AA	1.647.705.166	-	-
BFI Finance Indonesia II Tahun 2015 Seri C	A+	1.638.748.925	-	-
Agung Podomoro Land IV Th 2015	A-	1.592.922.499	-	-
Bank Sulselbar I Tahun 2011 Seri B	A+	913.275.910	-	-
Indomobil Finance I Tahun 2012 Seri C	A	908.789.181	-	-
Agung Podomoro Land Tahun 2011 Seri B	A-	880.881.138	-	-
Perum Pegadaian X Tahun 2033 Seri B	AA+	870.783.162	AA+	825.680.500
Astra Sedaya Finance I Tahun 2012 Seri C	AAA	846.451.168	-	-
WOM Finance I Tahun 2014 Seri B	AA	842.643.913	-	-
Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	830.030.124	-	-
Agung Podomoro Land II Tahun 2014	A-	814.649.157	-	-
Bank Sumut Tahun 2011	A-	812.119.647	-	-
Berkelanjutan I PP Tahap II Tahun 2015	A	772.193.297	-	-
Jasa Marga XIV Seri JM-10 Tahun 2010	AA	766.836.329	-	-
MTN I PT Wijaya Karya Beton I Tahun 2013	-	-	A+	4.531.462.300
Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	-	-	AA-	825.922.200

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

b. Efek tersedia untuk dijual (lanjutan)

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Saham				
PT Magna Finance Tbk		25.223.543.500		6.444.652.500
PT Bank Mitra Niaga Tbk		9.756.747.000		-
PT Bintang Mitra Semesta Tbk		1.358.034.000		1.358.034.000
Waran Seri I PT Magna Finance Tbk		15.081.428		-
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk		-		1.001.000.000
Jumlah		<u>109.916.433.974</u>		<u>55.705.195.187</u>
Ditambah:				
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		<u>55.151.206</u>		<u>1.481.694.123</u>
Jumlah nilai wajar		<u>109.971.585.180</u>		<u>57.186.889.310</u>
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun		8,25% - 14,50%		6,13% - 12,63%

Biaya perolehan efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 109.916.433.974 dan Rp 55.705.195.187. Nilai wajar efek obligasi, saham dan reksadana ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut. Keuntungan yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 55.151.206 dan Rp 1.481.694.123 yang dicatat sebagai bagian komponen ekuitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, efek tersedia untuk dijual merupakan saham, obligasi dan reksadana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas efek tersedia untuk dijual sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Obligasi Pemerintah				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042		1.137.200.000	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0068	-	-	A	10.157.000.000
Obligasi korporasi				
Pihak berelasi				
Subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	BBB+	4.850.900.000	-	-
Bank Victoria III Tahun 2012	A-	1.966.200.000	-	-
Pihak ketiga				
Bank Saudara I Tahun 2012 Seri B	BBB	24.267.500.000	BBB	14.003.800.000
Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013	BBB+	22.000.000.000	BBB+	22.000.000.000
Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	BBB-	21.016.950.000	-	-
Bank Maluku Tahun 2011 Seri C	A	7.051.650.000	-	-
Bima Multi Finance I Tahun 2013 Seri B	BBB	7.007.800.000	BBB	5.000.000.000

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Efek diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

	2015		2014	
	Peringkat	Rp	Peringkat	Rp
Obligasi korporasi (lanjutan)				
Pihak ketiga (lanjutan)				
Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	BBB	5.000.000.000	-	-
Berkelanjutan I Bima Multi Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	BBB	5.000.000.000	-	-
Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013 Seri C	AAA	1.645.436.000	-	-
Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	A+	1.593.852.000	-	-
Subordinasi I Bank Nagari Tahun 2010	A-	995.000.000	A-	995.000.000
Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	812.325.000	-	-
Danareksa V Tahun 2010 Seri B	A	793.387.000	-	-
TPJ I Tahun 2008 Seri C	-	-	A	7.095.900.000
Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	-	-	AA+	2.012.000.000
MTN I PT Wijaya Karya Beton Tahun 2013	-	-	A+	800.707.500
Sukuk				
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012		10.526.760.000	A-	10.526.760.000
Wesel tagih				
FRN IDR GIA PT Garuda Indonesia Tbk	-	-	A-	18.320.232.450
Saham				
Pihak ketiga				
PT Bank Mitraniaga Tbk		3.999.000.000		3.999.000.000
PT Magna Finance Tbk		2.848.469.000		358.020.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		2.701.701.000		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		2.449.867.657		1.504.367.647
PT Bhuwanatala Indah Permai, Tbk		2.499.750.000		-
PT Bakrie and Brothers Tbk		369.782.000		369.782.000
PT Verena Multi Finance Tbk		42.774.130		42.774.130
PT Bakrieland Development Tbk		13.950.000		13.950.000
Waran Seri I PT Magna Finance Tbk		19.671.300		19.671.300
PT Sitara Propertindo Tbk		-		14.999.967.000
Ditambah:				
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar		1.712.287.101		5.092.061.375
Nilai Wajar		<u>132.322.212.188</u>		<u>117.310.993.402</u>

Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar (Rp 1.211.471.999) dan Rp 5.710.410.950 disajikan sebagai akun keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi – bersih (Catatan 24).

Nilai wajar efek obligasi, saham dan sukuk ditentukan berdasarkan harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada hari terakhir bursa pada tahun tersebut.

Peringkat untuk obligasi korporasi berdasarkan peringkat yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan PT ICRA Indonesia.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

7. PIUTANG REVERSE REPO

Akun ini merupakan efek ekuitas yang dibeli Grup dengan perjanjian untuk menjual kembali kepada pemilik efek pada tanggal tertentu dan pada harga jual yang telah disepakati. Rincian efek ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015									
Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Sitara Proptertindo Tbk	025S/VSIREPO/XII/2015	15.000.000.000	21/12/2015	PT Neo Invesco	01/02/2016	14.685.000.000	15.000.000.000	315.000.000	14.760.000.000
PT Mitra Energi Persada Tbk	Akta No. 106	7.000.000.000	15/12/2015	PT Mulya Tara Mandiri	15/01/2016	6.790.000.000	7.000.000.000	210.000.000	6.902.000.000
						21.475.000.000	22.000.000.000	525.000.000	21.662.000.000
2014									
Nama Efek	Nomor Kontrak/Perjanjian	Nominal	Tanggal Transaksi	Counterparty	Jatuh Tempo	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Reverse Repo
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	022B/VSIREPO/XII/2014	25.000.000.000	08/12/2014	PT Neo Invesco	08/01/2015	24.612.500.000	25.000.000.000	387.500.000	24.900.000.000
PT Sitara Proptertindo Tbk	034/VSIREPOAG/XII/2014	35.000.000.000	18/12/2014	Agustinus Gondowijoyo	14/01/2015	34.448.750.000	35.000.000.000	551.250.000	34.714.166.667
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	025B/VSIREPO/XII/2014	15.000.000.000	22/12/2014	PT Neo Invesco	22/01/2015	14.767.500.000	15.000.000.000	232.500.000	14.835.000.000
PT Pacific Strategic Financial Tbk dan PT Nirvana Development Tbk	043B/VSIREPO/XII/2014	10.000.000.000	22/12/2014	PT Neo Invesco	22/01/2015	9.845.000.000	10.000.000.000	155.000.000	9.890.000.000
PT Magna Finance Tbk	037/VSIREPO/XII/2014	2.750.000.000	29/12/2014	Leo Adyanto	05/01/2015	2.738.770.833	2.750.000.000	11.229.167	2.750.000.000
PT Magna Finance Tbk	038/VSIREPO/XII/2014	2.750.000.000	29/12/2014	Welly Thomas	05/01/2015	2.738.770.833	2.750.000.000	11.229.167	2.750.000.000
						89.151.291.666	90.500.000.000	1.348.708.334	89.839.166.667

Tingkat bunga piutang *reverse repo* adalah sebesar 18,00% dan 18,00%-21,00% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Manajemen tidak membentuk cadangan penyisihan penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh nilai penjualan kembali dari efek-efek tersebut di atas sesuai dengan harga jual yang disepakati dan memiliki jaminan yang cukup.

Piutang *reverse repo* tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh VSI, entitas anak (Catatan 13 dan 38).

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI

Piutang Premi

a. Berdasarkan nasabah

	2015 Rp	2014 Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	1.122.180.659	1.246.837.399

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Premi (lanjutan)

a. Berdasarkan nasabah (lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	8.059.388.758	5.447.717.000
PT Brilliant Insurance Brokers	711.135.987	-
PT Munich Lloyd International Borkers	623.336.232	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	614.823.882	386.869.836
PT Adi Antara Asia	553.474.900	-
PT Gelora Karya Jasatama	375.524.854	-
PT Megasari Makmur	348.365.904	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300 juta)	2.815.121.249	2.098.937.294
Jumlah pihak ketiga	<u>14.101.171.766</u>	<u>7.933.524.130</u>
Jumlah	<u><u>15.223.352.425</u></u>	<u><u>9.180.361.529</u></u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	9.643.318.576	7.377.519.759
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4.617.226.629	1.117.747.824
Lebih dari 60 hari	962.807.220	685.093.946
Jumlah	<u><u>15.223.352.425</u></u>	<u><u>9.180.361.529</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	10.009.658.622	6.037.557.946
Rupiah	5.210.305.148	3.110.262.896
Lain-lain	3.388.655	32.540.697
Jumlah	<u><u>15.223.352.425</u></u>	<u><u>9.180.361.539</u></u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Premi (lanjutan)

d. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Properti	13.003.733.347	7.010.536.874
Kendaraan bermotor	656.073.220	1.169.032.187
Pengangkutan	645.933.562	676.582.847
Kecelakaan diri	545.868.195	89.242.181
Rekayasa	319.082.579	220.574.352
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>52.661.522</u>	<u>14.393.088</u>
Jumlah	<u><u>15.223.352.425</u></u>	<u><u>9.180.361.529</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan atas jumlah terpulihkan piutang premi, manajemen Grup memutuskan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang premi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 14.260.545.205 dan Rp 8.495.267.583.

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
PT Aon Indonesia	5.204.690.305	5.447.717.000
PT Munich Lloyd International Borkers	623.336.232	-
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	614.323.882	386.869.836
PT Adi Antara Asia	364.359.017	-
PT Caraka Mulia	290.587.125	-
Lain-lain	<u>625.235.666</u>	<u>436.035.630</u>
Jumlah	<u><u>7.722.532.227</u></u>	<u><u>6.270.622.466</u></u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Premi (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Properti	7.704.286.576	5.719.075.784
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>18.245.651</u>	<u>551.546.682</u>
Jumlah	<u><u>7.722.532.227</u></u>	<u><u>6.270.622.466</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang koasuransi diperkenankan masing-masing sebesar Rp 7.722.532.227 dan Rp 6.270.622.466.

Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan reasuradur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	6.049.092.295	-
PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero)	134.490.701	377.619.480
Lain-lain	<u>171.762.034</u>	<u>1.085.662.865</u>
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.410.386.008)</u>
Jumlah piutang reasuransi - bersih	<u><u>6.355.345.030</u></u>	<u><u>52.896.337</u></u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	-	-
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	3.513.740.332	13.985.739
Lebih dari 60 hari	<u>2.841.604.698</u>	<u>1.449.296.606</u>
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.410.386.008)</u>
Jumlah piutang reasuransi - bersih	<u><u>6.355.345.030</u></u>	<u><u>52.896.337</u></u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

8. PIUTANG PREMI DAN REASURANSI (Lanjutan)

Piutang Reasuransi (lanjutan)

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Rupiah	1.863.988.523	1.460.759.513
Dollar Amerika Serikat	4.410.542.642	2.522.832
Dollar Singapura	80.813.865	-
	<u>6.355.345.030</u>	<u>1.463.282.345</u>
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.410.386.008)
	<u>6.355.345.030</u>	<u>52.896.337</u>
Jumlah piutang reasuransi - bersih	<u>6.355.345.030</u>	<u>52.896.337</u>

d. Berdasarkan jenis asuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Properti	6.292.914.194	3.603.098
Kendaraan bermotor	43.366.473	35.307.500
Rekayasa	11.069.508	-
Pengangkutan	7.994.855	13.985.739
Jaminan	-	1.410.386.008
	<u>6.355.345.030</u>	<u>1.463.282.345</u>
Jumlah	6.355.345.030	1.463.282.345
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.410.386.008)
	<u>6.355.345.030</u>	<u>52.896.337</u>
Jumlah piutang reasuransi - bersih	<u>6.355.345.030</u>	<u>52.896.337</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	1.410.386.008	-
Penambahan tahun berjalan	-	1.410.386.008
Pemulihan tahun berjalan	(1.410.386.008)	-
	<u>1.410.386.008</u>	<u>1.410.386.008</u>
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>1.410.386.008</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 3.513.740.332 dan Rp 13.985.739.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

9. PIUTANG DAN UTANG NASABAH

Piutang Nasabah

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
<u>Berdasarkan hubungan</u>		
Pihak berelasi		
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	-	22.499.951
Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	14.822.833.638	28.653.142.287
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	2.603.371.144	9.346.521.141
Jumlah	<u>17.426.204.782</u>	<u>38.022.163.379</u>
<u>Berdasarkan jenis nasabah</u>		
Kelembagaan		
Reguler	-	22.961.745
Non-kelembagaan		
Reguler	8.204.379.965	10.565.146.134
Marjin	9.221.824.817	27.434.055.500
Jumlah	<u>17.426.204.782</u>	<u>38.022.163.379</u>

Piutang nasabah non-kelembagaan adalah piutang atas transaksi dengan nasabah pemilik rekening efek pada Grup.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu tiga hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

Grup memberikan pembiayaan transaksi marjin kepada nasabah dengan jaminan pada umumnya berupa kas dan saham nasabah.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai/penyisihan piutang nasabah ragu-ragu karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih.

Piutang nasabah tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13 dan 38).

Utang Nasabah

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Nasabah kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	-	52.598.435
Nasabah non-kelembagaan - Pihak ketiga		
Masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah	3.423.610.021	1.932.640.691
Masing-masing dibawah 5% dari jumlah	246.216.394	551.595.614
Jumlah	<u>3.669.826.415</u>	<u>2.536.834.740</u>

Utang nasabah non-kelembagaan merupakan utang atas transaksi penjualan portofolio efek oleh nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Pihak berelasi		
Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi PT Bank Victoria International Tbk (BVIC)	814.242.758.566	670.277.239.859
Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013	<u>18.000.000.000</u>	<u>18.000.000.000</u>
Jumlah	<u>832.242.758.566</u>	<u>688.277.239.859</u>
Pihak ketiga		
PT Bursa Efek Indonesia	135.000.000	135.000.000
PT Asuransi Maipark Indonesia	40.000.000	40.000.000
Konsorsium Asuransi Khusus	50.000.000	50.000.000
PT Pemeringkat Efek Indonesia	<u>50.000.000</u>	<u>50.000.000</u>
Jumlah	<u>275.000.000</u>	<u>275.000.000</u>
Jumlah	<u><u>832.517.758.566</u></u>	<u><u>688.552.239.859</u></u>

Penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi BVIC

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Saldo awal	670.277.239.859	589.322.748.785
Penambahan investasi	-	52.489.840.300
Penjualan investasi	-	(2.416.338.448)
Dividen	-	(14.318.339.583)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	38.272.708.276	40.696.065.862
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	<u>105.692.810.431</u>	<u>4.503.262.943</u>
Saldo akhir	<u><u>814.242.758.566</u></u>	<u><u>670.277.239.859</u></u>

Ringkasan informasi keuangan PT Bank Victoria International Tbk adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Jumlah Aset	23.250.685.651.000	21.364.882.284.000
Jumlah Liabilitas	<u>21.136.995.405.000</u>	<u>19.605.053.409.000</u>
Aset bersih	<u><u>2.113.690.246.000</u></u>	<u><u>1.759.828.875.000</u></u>
Jumlah pendapatan tahun berjalan	<u>356.479.510.000</u>	<u>337.619.803.000</u>
Laba bersih tahun berjalan	<u><u>94.073.216.000</u></u>	<u><u>105.699.344.000</u></u>
Laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>353.869.737.000</u></u>	<u><u>117.382.435.000</u></u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham BVIC dengan persentase masing-masing sebesar 39,37%, dan investasi tidak langsung melalui VSI dan VINS, entitas anak dengan persentase keseluruhan masing-masing sebesar 1,31% saham BVIC. Sehingga jumlah kepemilikan Grup pada saham BVIC menjadi sebesar 40,68% masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyertaan dalam bentuk obligasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, penyertaan dalam bentuk obligasi korporasi subordinasi Bank Victoria III Tahun 2013 merupakan efek dimiliki hingga jatuh tempo yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan peringkat BBB+.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

11. PROPERTI INVESTASI

	2015			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	<u>1.100.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.100.000.000</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	42.839.670	11.423.912	-	54.263.582
Jumlah Tercatat	<u>1.057.160.330</u>			<u>1.045.736.418</u>
	2014			
	Saldo Awal Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
Biaya perolehan				
Tanah	871.521.758	-	-	871.521.758
Bangunan	228.478.242	-	-	228.478.242
Jumlah	<u>1.100.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.100.000.000</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	31.415.758	11.423.912	-	42.839.670
Jumlah Tercatat	<u>1.068.584.242</u>			<u>1.057.160.330</u>

Properti investasi terdiri dari sebidang tanah dengan bangunan ruko di atasnya yang terletak di Jl. Biak No. B.2-C, Jakarta Pusat.

Beban penyusutan sebesar Rp 11.423.912 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari beban usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai properti investasi dikarenakan nilai wajar properti investasi masih melebihi jumlah tercatat.

Penentuan nilai wajar properti investasi didasarkan pada harga pasar properti sejenis di lokasi yang sama.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

13. UTANG BANK

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	12.336.757.546
Pihak ketiga		
PT Bank Sinarmas Tbk	2.850.000.000	11.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.367.111.098
Jumlah pihak ketiga	<u>2.850.000.000</u>	<u>17.867.111.098</u>
Jumlah	<u>2.850.000.000</u>	<u>30.203.868.644</u>

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 18 Desember 2015, PT Bank Victoria International Tbk (BVIC) setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada Perusahaan yang akan digunakan untuk modal kerja sebesar Rp 7,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2016 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Direktur Utama Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 24 Januari 2012, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 15% per tahun (*floating*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 Januari 2017 serta dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Yangky Halim, Direktur VSI, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

PT Bank Sinarmas Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 23 Juni 2015, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*). Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 25 Juni 2016 serta dijamin dengan piutang usaha dan/atau obligasi sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman, jaminan perusahaan dari PT Gratamulia Pratama, pemegang saham Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 23 Juli 2012, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memperpanjang fasilitas kredit dalam bentuk *demand loan* yang bersifat *revolving (uncommitted)* kepada VSI, entitas anak dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Juli 2016. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 14% per tahun (*subject to review*) serta dijamin dengan piutang nasabah pihak ketiga dan *reverse repo* sebesar 120% dari jumlah plafon pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp 2.850.000.000.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

13. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman rekening koran kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 12,5 miliar dan dikenakan tingkat bunga 12,5% per tahun. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2016, serta dijamin dengan piutang nasabah sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan dari Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas ini.

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk memperoleh pinjaman dari pihak lain berhubungan dengan jaminan yang telah diberikan oleh Grup kepada masing-masing kreditur, melakukan merger atau akuisisi dengan pihak lain, membagikan dividen/modal/aset kepada pemegang saham dan direksi, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak lain, membagikan pinjaman yang diterima kepada pihak lain maupun pihak berelasi, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha, melakukan tindakan likuidasi, memindahkan atau mentransfer liabilitas kepada pihak lain, mengganti kegiatan usaha Grup selain yang diungkapkan di awal perjanjian dan mengubah struktur modal/anggaran dasar, pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris Grup, mengubah status kelembagaan, mengubah/menambah/mengurangi spesifikasi jaminan yang sifatnya material, mengambil alih aset milik pemegang saham, mengurangi jumlah modal saham, menjual/menyewakan/mengalihkan/memberikan aset yang jumlahnya material serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham tanpa adanya pemberitahuan atau persetujuan tertulis dari kreditur. Grup telah memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu di atas.

14. ASET DAN UTANG REASURANSI

Aset Reasuransi

Aset reasuransi terdiri dari:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Bagian reasuransi atas:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.161.327.462	9.754.542.402
Estimasi liabilitas klaim	4.881.585.895	16.517.601.373
Jumlah	<u>15.042.913.357</u>	<u>26.272.143.775</u>

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> Rp
Properti	9.834.986.874	8.395.358.589
Pengangkutan	49.329.701	447.525.703
Kendaraan bermotor	122.011.784	377.099.065
Lainnya	154.999.103	534.559.045
Jumlah	<u>10.161.327.462</u>	<u>9.754.542.402</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

14. ASET DAN UTANG REASURANSI (Lanjutan)

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Properti	4.581.670.811	16.471.962.823
Kendaraan bermotor	159.039.895	29.680.009
Lainnya	140.875.189	15.958.541
Jumlah	<u>4.881.585.895</u>	<u>16.517.601.373</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

Utang Reasuransi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan reasuradur:		
PT Aon Benfield Indonesia	5.772.206.068	4.880.739.682
PT Adi Pratama Asia	2.492.333.703	616.883.154
PT Reasuransi Internasional Indonesia	199.851.063	163.014.243
PT Reasuransi Nasional Indonesia	147.776.562	140.103.533
PT Asuransi Maipark Indonesia	101.939.405	68.359.537
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	382.184.797	541.878.906
Jumlah	<u>9.096.291.598</u>	<u>6.410.979.055</u>
b. Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	6.497.050.943	5.683.754.385
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	2.412.838.531	684.885.709
Lebih dari 60 hari	186.402.124	42.338.961
Jumlah	<u>9.096.291.598</u>	<u>6.410.979.055</u>
c. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	6.863.098.995	5.109.544.893
Rupiah	2.233.192.603	1.273.864.735
Lain-lain	-	27.569.427
Jumlah	<u>9.096.291.598</u>	<u>6.410.979.055</u>
d. Berdasarkan jenis asuransi		
Properti	8.387.578.789	5.712.669.586
Pengangkutan	215.529.957	242.177.572
Kecelakaan dan kesehatan	266.551.086	27.759.545
Rekayasa	192.751.693	163.626.407
Lain-lain	33.880.073	264.745.945
Jumlah	<u>9.096.291.598</u>	<u>6.410.979.055</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat utang reasuransi yang disalinghapuskan dengan piutang reasuransi.

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. UTANG PAJAK

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pajak kini (Catatan 30)	371.633.393	84.782.513
Pajak pertambahan nilai	-	89.207.636
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	37.890.000	93.477.166
Pasal 21	194.536.484	246.146.841
Pasal 23	27.600.802	26.937.044
Pasal 25	40.289.171	80.313.711
Transaksi penjualan saham	254.399.926	427.425.986
Jumlah	<u>926.349.776</u>	<u>1.048.290.897</u>

16. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

Estimasi liabilitas klaim

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Properti	5.080.892.294	16.555.832.893
Kendaraan bermotor	1.457.082.340	598.631.747
Rangka kapal	125.457.204	-
Kecelakaan diri	52.596.277	9.330.920
Lainnya	40.229.158	103.892.891
Jumlah	<u>6.756.257.273</u>	<u>17.267.688.451</u>

Seluruh estimasi liabilitas klaim adalah dalam mata uang Rupiah.

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 967.701.601 dan Rp 485.453.990 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan tertanggung adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
PT Sulfindo Adi Usaha	3.862.600.000	145.953.851
PT Bank Victoria International Tbk	742.993.800	16.235.184.253
PT Magna Finance Tbk	489.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.661.663.473	886.550.347
Jumlah	<u>6.756.257.273</u>	<u>17.267.688.451</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Properti	13.069.816.570	9.889.646.357
Kendaraan bermotor	2.951.226.974	3.112.273.825
Kecelakaan diri	967.974.381	1.131.836.304
Rekayasa	225.418.752	222.267.746
Pengangkutan	102.308.673	1.143.247.801
Lainnya	28.608.123	586.431.799
Jumlah	<u>17.345.353.473</u>	<u>16.085.703.832</u>

Rincian dari premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan pemegang polis adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi	3.353.340.925	3.383.327.460
Pihak ketiga	13.992.012.548	12.702.376.372
Jumlah	<u>17.345.353.473</u>	<u>16.085.703.832</u>

Rekonsiliasi perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>		
	<u>Premi yang belum</u>	<u>Aset</u>	<u>Neto</u>
	<u>merupakan</u>	<u>reasuransi</u>	<u></u>
	<u>pendapatan</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
	Rp	Rp	Rp
Saldo 1 Januari 2015	16.085.703.832	(9.754.542.402)	6.331.161.430
Premi bruto tahun berjalan	35.892.659.699	(17.981.196.450)	17.911.463.249
Pendapatan premi tahun berjalan	<u>(34.633.010.058)</u>	<u>17.574.411.390</u>	<u>(17.058.598.668)</u>
Saldo 31 Desember 2015	<u>17.345.353.473</u>	<u>(10.161.327.462)</u>	<u>7.184.026.011</u>

	<u>2014</u>		
	<u>Premi yang belum</u>	<u>Aset</u>	<u>Neto</u>
	<u>merupakan</u>	<u>reasuransi</u>	<u></u>
	<u>pendapatan</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
	Rp	Rp	Rp
Saldo 1 Januari 2014	8.749.139.255	(7.159.359.544)	1.589.779.711
Premi bruto tahun berjalan	23.383.569.745	(13.434.315.992)	9.949.253.753
Pendapatan premi tahun berjalan	<u>(16.047.005.168)</u>	<u>10.839.133.134</u>	<u>(5.207.872.034)</u>
Saldo 31 Desember 2014	<u>16.085.703.832</u>	<u>(9.754.542.402)</u>	<u>6.331.161.430</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

16. LIABILITAS ASURANSI (Lanjutan)

Perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas dilakukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharma Konsolindo sebesar Rp 24.101.610.746 dan Rp 33.353.392.282 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Berikut ini adalah rincian premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

	2015		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Properti	13.069.816.570	5.080.892.294	18.150.708.864
Kendaraan bermotor	2.951.226.974	1.457.082.340	4.408.309.314
Kecelakaan diri	967.974.381	52.596.277	1.020.570.658
Lainnya	356.335.548	165.686.362	522.021.910
Jumlah	17.345.353.473	6.756.257.273	24.101.610.746

	2014		
	Premi yang belum merupakan pendapatan	Estimasi liabilitas klaim	Jumlah
	Rp	Rp	Rp
Properti	9.889.646.357	16.555.832.893	26.445.479.250
Kendaraan bermotor	3.112.273.825	598.631.747	3.710.905.572
Pengangkutan	1.143.247.801	101.823.491	1.245.071.292
Kecelakaan diri	1.131.836.304	9.330.920	1.141.167.224
Rekayasa	222.267.746	2.069.400	224.337.146
Lainnya	586.431.799	-	586.431.799
Jumlah	16.085.703.832	17.267.688.451	33.353.392.283

Riwayat klaim aktual adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Klaim bruto	15.455.833.608	1.671.923.029

17. UANG TITIPAN NASABAH

Rincian uang titipan nasabah masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
Kendaraan bermotor	4.555.279.214	4.157.370.387
Properti	1.941.231.827	2.066.793.904
Kecelakaan diri	973.203.554	1.016.904.150
Lain-lain	1.242.207.983	89.042.130
Jumlah	8.711.922.578	7.330.110.571

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

17. UANG TITIPAN NASABAH (Lanjutan)

Rincian uang titipan nasabah berdasarkan nasabah adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pihak berelasi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.545.478.416	3.131.025.558
Pihak ketiga		
PT Magna Finance Tbk	2.695.838.537	2.303.709.911
PT Sedana Pasifik Servistama	973.203.555	1.016.904.150
PT Beta Inti Multifinance	164.886.806	337.488.988
PT Bima Multi Finance	185.586.606	121.991.148
PT Gelora Karya	197.314.750	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.949.613.898	418.990.816
Jumlah	<u>8.711.922.568</u>	<u>7.330.110.571</u>

Jumlah uang titipan nasabah dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 29,22% (Rp 2.545.478.426) dan 42,71% (Rp 3.131.025.558) dari jumlah uang titipan nasabah.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 51 dan 62 karyawan masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	(Disajikan kembali - Catatan 4) Rp
Diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	481.193.144	424.127.530
Biaya jasa lalu	15.409.689	-
Penyesuaian liabilitas masa lalu	(162.987.445)	-
Biaya bunga	110.232.399	103.766.200
Jumlah	<u>443.847.787</u>	<u>527.893.730</u>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Keuntungan aktuarial	<u>(324.240.327)</u>	<u>(55.572.306)</u>
Jumlah	<u>119.607.460</u>	<u>472.321.424</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
	Rp	Rp
Saldo awal	1.563.307.229	1.370.496.805
Beban diakui dalam laba rugi	443.847.787	527.893.730
Beban diakui pada penghasilan komprehensif lain	(324.240.327)	(55.572.306)
Pembayaran manfaat	-	(279.511.000)
Saldo akhir	<u>1.682.914.689</u>	<u>1.563.307.229</u>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen untuk tahun 2015 dan 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	9,1% untuk tahun 2015 dan 8,55% untuk tahun 2014
Tingkat kenaikan gaji	:	8% per tahun
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)
Tingkat cacat	:	10% dari Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI 3)
Tingkat pengunduran diri	:	15% pada usia 20 tahun dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun
Usia pensiun normal	:	55 tahun

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi utama terhadap liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasca kerja		
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat diskonto	1%	(146.610.689)	167.508.311
Tingkat kenaikan gaji	1%	179.768.311	(159.343.689)

19. MODAL

Nama Pemegang Saham	2015		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal disetor Rp
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	78,64	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,79	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.592.000.180	20,57	159.200.018.000
Jumlah	<u>7.742.000.180</u>	<u>100,00</u>	<u>774.200.018.000</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

19. MODAL (Lanjutan)

Nama Pemegang Saham	2014		Jumlah Modal disetor Rp
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	
PT Gratamulia Pratama	6.088.500.000	78,64	608.850.000.000
Suzanna Tanojo	61.500.000	0,79	6.150.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	1.592.000.050	20,57	159.200.005.000
Jumlah	7.742.000.050	100,00	774.200.005.000

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham sebagaimana telah diaktakan dalam akta No. 133 tanggal 22 Juli 2013 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui mengenai persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1,2 milyar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 atau sebesar Rp 120 milyar. Modal sebesar Rp 120 milyar milik masyarakat telah disetor ke dalam kas Perusahaan, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar No. 03/FBR-VICO/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan efek dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat No. S-1602/BEI.PPJ/07-2013 tanggal 3 Juli 2013.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak 2,1 milyar lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham biasa dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 4 (empat) saham akan memperoleh 7 (tujuh) Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 setiap saham, yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 8 Januari 2014 sampai 8 Juli 2016.

Selama tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebanyak 130 dan 392.000.050 waran telah dikonversi menjadi saham.

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Saldo awal tahun	7.742.000.050	7.350.000.000
Pelaksanaan Waran Seri I	130	392.000.050
Jumlah	7.742.000.180	7.742.000.050

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah Waran Seri I yang belum dikonversi masing-masing sebanyak 1.707.999.820 dan 1.707.999.950 lembar.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	2015 Rp	2014 Rp
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	30.000.000.000	30.000.000.000
Agio saham dari pelaksanaan waran	9.800.004.500	9.800.001.250
Biaya emisi saham	(2.061.041.137)	(2.061.041.137)
Jumlah	37.738.963.363	37.738.960.113

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> (Disajikan kembali - Catatan 4) Rp
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	121.576.470.328	15.883.659.897
Keuntungan aktuarial		
Saldo awal	171.276.586	129.918.165
Penyesuaian	245.374.406	41.679.230
Kepentingan non-pengendali	<u>(4.853.034)</u>	<u>(320.809)</u>
Jumlah	<u>411.797.958</u>	<u>171.276.586</u>
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan yang dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual	(165.892.325)	1.544.850.652
Kepentingan non-pengendali	<u>112.560.499</u>	<u>(61.071.097)</u>
Jumlah	<u>(53.331.826)</u>	<u>1.483.779.555</u>
Jumlah	<u><u>121.934.936.460</u></u>	<u><u>17.538.716.038</u></u>

22. SALDO LABA YANG SUDAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 27 Juni 2014 sebagaimana diaktakan dalam akta No. 199 pada tanggal yang sama dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan laba bersih tahun 2013 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 117.832.817.772 akan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>				
	<u>Saldo awal</u> Rp	<u>Laba (rugi)</u> Rp	<u>Penghasilan komprehensif lain</u> Rp	<u>Setoran kepentingan non-pengendali</u>	<u>Saldo akhir</u> Rp
VINS	599.423.583	1.231.827.342	116.012.681	37.806.643.528	39.753.907.134
VSI	642.009.545	35.610.795	962.020	-	678.582.360
VMI	1.355.910.131	(8.924.201)	438.832	-	1.347.424.762
Reksa Dana	-	<u>(476.013.202)</u>	-	9.666.654.366	9.190.641.164
Jumlah	<u>2.597.343.259</u>	<u>782.500.734</u>	<u>117.413.533</u>	<u>47.473.297.894</u>	<u>50.970.555.420</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)				
	Saldo awal	Laba	Penghasilan komprehensif lain		Saldo akhir
	Rp	Rp	Rp		Rp
VINS	582.102.617	78.304.196	(60.983.230)	599.423.583	
VSI	586.751.609	55.024.994	232.942	642.009.545	
VMI	1.328.212.641	27.697.490	-	1.355.910.131	
Jumlah	<u>2.497.066.867</u>	<u>161.026.680</u>	<u>(60.750.288)</u>	<u>2.597.343.259</u>	

24. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

	2015	2014
	Rp	Rp
Bunga deposito berjangka dan obligasi	25.090.544.097	15.896.466.486
Keuntungan terealisasi dari penjualan efek	2.370.896.258	8.660.945.034
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas transaksi aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - bersih	(1.211.471.999)	5.710.410.950
Dividen	9.070.686	2.133.840
Jumlah	<u>26.259.039.042</u>	<u>30.269.956.310</u>

6,62% dan 5,37% dari pendapatan hasil investasi masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

25. PENDAPATAN PREMI - BERSIH

	2015		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
	Rp	Rp	Rp
Properti	22.253.684.270	(19.186.986.580)	3.066.697.690
Kendaraan bermotor	6.098.146.223	(585.836.536)	5.512.309.687
Pengangkutan	2.562.244.328	(1.583.971.285)	978.273.043
Kecelakaan diri	8.120.288.217	(1.353.187.406)	6.767.100.811
Lain-lain	789.688.231	(557.721.146)	231.967.085
Jumlah	<u>39.824.051.269</u>	<u>(23.267.702.953)</u>	<u>16.556.348.316</u>
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(3.180.170.213)	1.439.628.285	(1.740.541.928)
Kendaraan bermotor	161.046.851	(255.087.281)	(94.040.430)
Pengangkutan	1.040.939.129	(398.196.002)	642.743.127
Kecelakaan diri	163.861.924	(32.524.112)	131.337.812
Lain-lain	554.672.668	(347.035.830)	207.636.838
Jumlah	<u>(1.259.649.641)</u>	<u>406.785.060</u>	<u>(852.864.581)</u>
Jumlah	<u>38.564.401.628</u>	<u>(22.860.917.893)</u>	<u>15.703.483.735</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

25. PENDAPATAN PREMI – BERSIH (Lanjutan)

	2014		
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Premi Neto
	Rp	Rp	Rp
Properti	15.178.394.570	(14.249.582.291)	928.812.279
Kendaraan bermotor	5.605.846.954	(685.306.765)	4.920.540.189
Pengangkutan	2.342.552.646	(62.518.202)	2.280.034.444
Kecelakaan diri	1.882.304.025	(885.437.667)	996.866.358
Lain-lain	1.418.993.114	(872.303.991)	546.689.123
Jumlah	26.428.091.309	(16.755.148.916)	9.672.942.393
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan			
Properti	(3.298.173.880)	1.968.796.263	(1.329.377.617)
Kendaraan bermotor	(1.558.870.917)	(197.131.191)	(1.756.002.108)
Pengangkutan	(957.335.299)	341.826.742	(615.508.557)
Kecelakaan diri	(879.563.667)	72.614.627	(806.949.040)
Lain-lain	(642.620.814)	409.076.418	(233.544.396)
Jumlah	(7.336.564.577)	2.595.182.859	(4.741.381.718)
Jumlah	19.091.526.732	(14.159.966.057)	4.931.560.675

Jumlah pendapatan premi dari pihak berelasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 20,93% dan 21,87% dari jumlah pendapatan premi bruto dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	Rp
PT Bank Victoria International Tbk	8.334.643.402	5.779.418.703

26. PENDAPATAN BUNGA - BERSIH

	2015	2014
	Rp	Rp
Piutang <i>reverse repo</i>	7.321.579.168	17.737.947.224
Piutang nasabah - bersih	5.848.815.858	2.602.684.663
Pinjaman	7.000.000	386.510.417
Jumlah	13.177.395.026	20.727.142.304

27. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini merupakan pendapatan komisi yang diperoleh dari aktivitas Grup sebagai perantara perdagangan efek.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	19.483.320.526	14.954.585.787
Imbalan pasca kerja	443.847.787	527.893.730
Lain-lain	505.523.685	737.561.568
Jumlah	<u>20.432.691.998</u>	<u>16.220.041.085</u>

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2015	2014
	Rp	Rp
Beban bunga dan provisi bank	2.724.201.458	2.468.540.531
Administrasi bank dan lainnya	195.355.313	186.882.492
Pembelian kendaraan	9.904.234	9.398.103
Jumlah	<u>2.929.461.005</u>	<u>2.664.821.126</u>

9,86% dan 21,84% dari beban bunga dan keuangan pada tahun 2015 dan 2014 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 32).

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2015	2014 (Disajikan kembali - Catatan 4)
	Rp	Rp
Pajak kini		
Perusahaan	(600.811.141)	(565.070.322)
Entitas anak - VINS	(391.767.966)	(44.342.383)
Entitas anak - VSI	(556.968.011)	(505.155.081)
Entitas anak - VMI	(2.295.443)	(41.974.243)
Jumlah	<u>(1.551.842.561)</u>	<u>(1.156.542.029)</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	13.839.379	190.798.900
Entitas anak - VINS	63.290.039	20.492.138
Entitas anak - VSI	78.785.684	(51.434.684)
Jumlah	<u>155.915.102</u>	<u>159.856.354</u>
Beban pajak	<u>(1.395.927.459)</u>	<u>(996.685.675)</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u> Rp	<u>2014</u> (Disajikan kembali - Catatan 4) Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.499.694.942	68.592.029.123
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(55.048.686.033)</u>	<u>(46.778.960.487)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>8.451.008.909</u>	<u>21.813.068.636</u>
Perbedaan temporer:		
Imbalan pasca kerja	(249.733.688)	98.597.167
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>305.091.202</u>	<u>664.598.438</u>
Bersih	<u>55.357.514</u>	<u>763.195.605</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban usaha yang timbul atas penghasilan final Perusahaan	5.335.667.512	3.797.487.577
Keugian (keuntungan) yang belum direalisasi akibat penyesuaian nilai wajar	4.155.878.212	(4.169.318.200)
Pajak-pajak	4.054.388.033	2.852.158.755
Beban kepegawaian	144.617.245	143.950.358
Representasi dan sumbangan	63.002.244	69.716.582
Pemasaran	24.092.000	11.430.000
Administrasi dan umum	3.000.000	2.835.000
Keuntungan atas penjualan investasi yang telah direalisasi	(2.193.810.356)	(2.366.970.928)
Pendapatan bunga atas:		
Deposito berjangka dan jasa giro	(2.418.994.517)	(2.659.119.086)
Efek utang	(3.133.224.386)	(801.797.352)
Pendapatan sewa	(4.451.000.000)	(3.052.666.667)
Pendapatan dividen	<u>(7.375.090.750)</u>	<u>(13.931.012.926)</u>
Bersih	<u>(5.791.474.763)</u>	<u>(20.103.306.887)</u>
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u><u>2.714.891.660</u></u>	<u><u>2.472.957.354</u></u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Beban pajak kini - Perusahaan	600.811.141	565.070.322
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka:		
Pasal 23	128.371.175	93.191.907
Pasal 25	468.934.233	423.162.537
Utang pajak kini - Perusahaan	3.505.733	48.715.878
Utang pajak kini - entitas anak		
VINS	347.830.155	1.249.547
VSI	19.874.510	34.806.595
VMI	422.995	10.493
Jumlah utang pajak kini	<u>371.633.393</u>	<u>84.782.513</u>

Laba hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan). Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*).

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>(Disajikan kembali - Catatan 4) 1 Januari 2015</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2015</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan				
Liabilitas imbalan pasca kerja	73.334.733	(62.433.422)	803.330	11.704.641
Aset tetap	906.594.471	76.272.801	-	982.867.272
Jumlah	<u>979.929.204</u>	<u>13.839.379</u>	<u>803.330</u>	<u>994.571.913</u>
Entitas anak				
Liabilitas imbalan pasca kerja	316.315.626	142.139.069	(79.669.252)	378.785.443
Aset tetap	(32.622.541)	(63.346)	-	(32.685.887)
Jumlah	<u>283.693.085</u>	<u>142.075.723</u>	<u>(79.669.252)</u>	<u>346.099.556</u>
Jumlah	<u>1.263.622.289</u>	<u>155.915.102</u>	<u>(78.865.922)</u>	<u>1.340.671.469</u>
	(Disajikan kembali - Catatan 4)			
	<u>1 Januari 2014</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain</u>	<u>31 Desember 2014</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Perusahaan				
Liabilitas imbalan pasca kerja	44.120.152	24.649.291	4.565.290	73.334.733
Aset tetap	740.444.862	166.149.609	-	906.594.471
Jumlah	<u>784.565.014</u>	<u>190.798.900</u>	<u>4.565.290</u>	<u>979.929.204</u>
Entitas anak				
Liabilitas imbalan pasca kerja	298.504.049	36.269.942	(18.458.365)	316.315.626
Aset tetap	34.589.947	(67.212.488)	-	(32.622.541)
Jumlah	<u>333.093.996</u>	<u>(30.942.546)</u>	<u>(18.458.365)</u>	<u>283.693.085</u>
Jumlah	<u>1.117.659.010</u>	<u>159.856.354</u>	<u>(13.893.075)</u>	<u>1.263.622.289</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

30. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Rp	(Disajikan kembali - Catatan 4)
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.499.694.942	68.592.029.123
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(55.048.686.033)</u>	<u>(46.778.960.487)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>8.451.008.909</u>	<u>21.813.068.636</u>
Beban pajak dengan tarif berlaku	(2.034.840.453)	(5.400.098.144)
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>1.447.868.691</u>	<u>5.025.826.722</u>
Beban pajak Perusahaan	<u>(586.971.762)</u>	<u>(374.271.422)</u>
Manfaat (beban) pajak entitas anak		
Pajak kini	(951.031.420)	(591.471.707)
Pajak tangguhan	<u>142.075.723</u>	<u>(30.942.546)</u>
Beban pajak entitas anak	<u>(808.955.697)</u>	<u>(622.414.253)</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(1.395.927.459)</u>	<u>(996.685.675)</u>

31. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	2015	2014
	Rp	(Disajikan kembali - Catatan 4)
	Rp	Rp
<u>Laba (Rupiah penuh)</u>		
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>61.321.266.749</u>	<u>67.434.316.768</u>
<u>Jumlah saham (lembar)</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	7.432.000.132	7.432.000.025
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif - Waran Seri I	<u>-</u>	<u>62.573.643</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	<u>7.432.000.132</u>	<u>7.494.573.668</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- a. PT Gratamulia Pratama merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Aldo Jusuf Tjahaja adalah Direktur Utama Perusahaan.
- c. Yangky Halim adalah Direktur VSI, entitas anak.
- d. PT Bank Victoria International Tbk merupakan perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- e. PT Bank Victoria Syariah merupakan perusahaan yang kelompok usahanya sama dengan Perusahaan.
- f. Reksa Dana Terproteksi Victoria Venus dan Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius merupakan reksa dana yang dikelola dan memiliki sebagian manajemen kunci yang sama dengan VMI, entitas anak.

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Gratamulia Pratama	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Aldo Jusuf Tjahaja	Penjamin fasilitas pinjaman Perusahaan
Yangky Halim	Penjamin fasilitas pinjaman entitas anak
PT Bank Victoria International Tbk	Penempatan rekening giro dan deposito, investasi jangka pendek, menerima pertanggungan asuransi agunan kredit, perolehan fasilitas pinjaman rekening koran, pendapatan kegiatan penjaminan emisi dan penjualan efek, pembayaran komisi dan penyewaan ruang kantor
PT Bank Victoria Syariah	Penempatan deposito
Reksa Dana Lancar Victoria Merkurius	Jasa kegiatan manajer investasi
Reksa Dana Terproteksi Victoria Venus	Jasa kegiatan manajer investasi

Perusahaan juga menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2015 Rp	2014 Rp
Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	2.918.000.000	2.363.000.000
Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	1.895.750.000	1.224.000.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Ringkasan atas transaksi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

b. Saldo-saldo dengan pihak berelasi

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	(Disajikan kembali - Catatan 4) Rp
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)		
PT Bank Victoria International Tbk	33.368.047.390	21.923.385.367
Investasi jangka pendek (Catatan 6)		
PT Bank Victoria International Tbk	6.958.200.000	-
PT Bank Victoria Syariah	1.000.000.000	-
Piutang lain-lain		
Reksadana Lancar Victoria Merkurius	10.981.727	-
Reksadana Terproteksi Victoria Venus	11.944.958	-
Piutang premi - bersih		
PT Bank Victoria International Tbk	1.122.180.659	1.246.837.399
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		
PT Bank Victoria International Tbk	218.986.142	43.340.643
Investasi jangka panjang (Catatan 10)		
PT Bank Victoria International Tbk	832.242.758.566	688.277.239.859
Jumlah	<u>874.933.099.442</u>	<u>711.490.803.268</u>
Persentase dari jumlah aset	<u>67,89%</u>	<u>63,84%</u>
Liabilitas		
Utang bank (Catatan 13)		
PT Bank Victoria International Tbk	-	12.336.757.546
Utang komisi		
PT Bank Victoria International Tbk	2.397.172	3.045.751
Uang titipan nasabah		
PT Bank Victoria International Tbk	2.545.478.426	3.131.025.558
Liabilitas asuransi		
PT Bank Victoria International Tbk	4.096.334.725	3.529.281.311
Jumlah	<u>6.644.210.323</u>	<u>19.000.110.166</u>
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>11,55%</u>	<u>19,49%</u>
b. Transaksi dengan pihak berelasi		
	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Pendapatan hasil investasi	1.737.166.667	1.624.350.000
Pendapatan premi - bruto	8.334.643.402	5.779.418.703
Jumlah	<u>10.071.810.069</u>	<u>7.403.768.703</u>
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	<u>13,62%</u>	<u>10,88%</u>

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	Rp	Rp
Beban klaim	642.920.169	967.005.951
Beban sewa	240.400.000	104.750.000
Beban komisi	9.460.167	-
Jumlah	<u>892.780.336</u>	<u>1.071.755.951</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>1,76%</u>	<u>2,64%</u>
Penghasilan bunga	<u>2.444.168.158</u>	<u>2.761.129.533</u>
Persentase dari jumlah penghasilan bunga	<u>72,76%</u>	<u>85,18%</u>
Beban bunga dan provisi bank	<u>288.950.674</u>	<u>582.048.871</u>
Persentase dari jumlah beban bunga dan keuangan	<u>9,86%</u>	<u>21,84%</u>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter didominasi dalam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

		<u>2015</u>		<u>2014</u>	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen dalam Rp Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	24.707	340.837.573	87.380	1.087.006.044
Investasi jangka pendek	-	-	-	90.875	1.130.487.015
Piutang premi	USD	725.600	10.009.658.622	485.334	6.037.557.946
	EUR	30	448.323	2.142	32.421.518
	JPY	24.008	2.749.396	1.145	119.179
	CHF	14	190.936	-	-
Piutang reasuransi	USD	319.720	4.410.542.642	203	2.522.832
	SGD	8.288	80.813.865	-	-
Jumlah Aset			<u>14.845.241.357</u>		<u>8.290.114.534</u>
LIABILITAS					
Utang reasuransi	USD	497.506	6.863.098.995	410.735	5.109.544.893
	EUR	-	-	1.819	27.533.017
	JPY	-	-	338	35.255
Utang komisi	USD	107.303	1.480.239.643	65.893	819.714.269
	EUR	3	51.035	228	3.456.227
Jumlah Liabilitas			<u>8.343.389.673</u>		<u>5.960.283.661</u>
Aset Bersih			<u>6.501.851.684</u>		<u>2.329.830.873</u>

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko pasar, risiko kredit dan rasio likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan Grup yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan utang nasabah dan utang bank. Kebijakan Grup adalah melakukan efisiensi penggunaan pinjaman dari bank dan melakukan investasi secara berhati-hati pada instrumen keuangan dengan tingkat bunga tetap yang memberikan imbal hasil yang memadai.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Kebijakan manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Rincian aset dan liabilitas Grup yang terekspos terhadap risiko nilai tukar diungkapkan pada Catatan 33.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp 374.725.784, terutama diakibatkan dari keuntungan/kerugian selisih kurs dari penjabaran kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, utang reasuransi dan utang komisi.

Risiko pasar

Grup terekspos dengan risiko pasar sehubungan dengan usaha yang dijalankan entitas anak yaitu usaha asuransi kerugian (VINS) dan usaha sekuritas (VSI). VINS memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola usahanya. Sebagai bagian dari usaha asuransi, VINS menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Sedangkan, VSI terekspos terhadap risiko pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, VSI bertindak sebagai prinsipal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah menerima perdagangan akan menyebabkan VSI terkena risiko pasar. Selain itu, VSI juga menghadapi risiko pasar terkait investasi pada aset keuangan.

Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, entitas anak mendiversifikasi portofolionya dan memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensitivitas dan rujukan yang disetujui Dewan Direksi.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	2015				Jumlah Rp
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai dengan satu tahun Rp	Satu sampai dengan lima tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	35.269.274.623	-	-	-	35.269.274.623
Investasi jangka pendek	180.722.212.188	20.000.000.000	109.971.585.180	-	310.693.797.368
Piutang <i>reverse repo</i>	21.662.000.000	-	-	-	21.662.000.000
Piutang premi dan reasuransi	21.578.697.455	-	-	-	21.578.697.455
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6.704.679.958	-	-	-	6.704.679.958
Piutang nasabah	17.426.204.782	-	-	-	17.426.204.782
Piutang perusahaan efek lain	10.728.010.000	-	-	-	10.728.010.000
Piutang lain-lain	4.487.440.921	-	-	-	4.487.440.921
Jumlah Aset	298.578.519.927	20.000.000.000	109.971.585.180	-	428.550.105.107
Liabilitas					
Utang bank	-	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000
Utang klaim	617.555.858	-	-	-	617.555.858
Utang reasuransi	9.096.291.598	-	-	-	9.096.291.598
Utang komisi	1.963.801.905	-	-	-	1.963.801.905
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2.447.964.100	-	-	-	2.447.964.100
Utang nasabah	3.669.826.415	-	-	-	3.669.826.415
Biaya masih harus dibayar	1.072.550.660	-	-	-	1.072.550.660
Utang lain-lain	370.692.250	-	-	-	370.692.250
Jumlah Liabilitas	19.238.682.786	2.850.000.000	-	-	22.088.682.786
Aset - Bersih	279.339.837.141	17.150.000.000	109.971.585.180	-	406.461.422.321

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

a. Kebijakan dan Tujuan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

	2014				Jumlah Rp
	Kurang dari tiga bulan Rp	Tiga bulan sampai dengan satu tahun Rp	Satu sampai dengan lima tahun Rp	Lebih dari lima tahun Rp	
Aset					
Kas dan setara kas	27.986.539.218	-	-	-	27.986.539.218
Investasi jangka pendek	136.440.772.917	21.116.763.784	57.186.889.310	-	214.744.426.011
Piutang <i>reverse repo</i>	89.839.166.667	-	-	-	89.839.166.667
Piutang premi dan reasuransi	9.233.257.866	-	-	-	9.233.257.866
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3.563.858.662	-	-	-	3.563.858.662
Piutang nasabah	38.022.163.379	-	-	-	38.022.163.379
Piutang lain-lain	2.886.479.870	-	-	-	2.886.479.870
Jumlah Aset	307.972.238.579	21.116.763.784	57.186.889.310	-	386.275.891.673
Liabilitas					
Utang bank	-	30.203.868.644	-	-	30.203.868.644
Utang klaim	7.406.286	-	-	-	7.406.286
Utang reasuransi	6.410.979.055	-	-	-	6.410.979.055
Utang komisi	1.134.418.946	-	-	-	1.134.418.946
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.006.277.200	-	-	-	12.006.277.200
Utang nasabah	2.536.834.740	-	-	-	2.536.834.740
Biaya masih harus dibayar	940.293.556	-	-	-	940.293.556
Utang lain-lain	908.637.960	-	-	-	908.637.960
Utang pembelian kendaraan	21.823.470	-	-	-	21.823.470
Jumlah Liabilitas	23.966.671.213	30.203.868.644	-	-	54.170.539.857
Aset - Bersih	284.005.567.366	(9.087.104.860)	57.186.889.310	-	332.105.351.816

b. Manajemen Risiko Modal

Grup berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Modal disetor

VSI, entitas anak, yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang Kepemilikan Saham dan Perdagangan Perusahaan Efek.

VMI, entitas anak, yang beroperasi sebagai manajer investasi diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 25 miliar yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan perusahaan perasuransian, VINS, entitas anak, diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100 miliar. Pada tahun 2015, VINS, entitas anak, telah memenuhi ketentuan tersebut.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

b. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

VSI dan VMI, entitas anak, diwajibkan menerapkan keputusan No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 yang menggantikan keputusan No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003, yang mengatur antara lain perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 25 miliar atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi dan perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi wajib memiliki MKBD paling sedikit Rp 200 juta ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimal yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha untuk mengatasi risiko ini, VSI, entitas anak, terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

VSI dan VMI, entitas anak, telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2015.

c. Manajemen Risiko Asuransi

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko untuk Mengurangi Risiko Asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* VINS, entitas anak, adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana VINS, entitas anak, siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Strategi reasuransi

VINS, entitas anak, mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. VINS, entitas anak, membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. VINS, entitas anak, memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Asuransi (lanjutan)

Syarat dan Kondisi Kontrak Asuransi

Fitur produk

VINS, entitas anak, memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis pengangkutan, properti, kendaraan bermotor, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 3 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). VINS, entitas anak, juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa VINS, entitas anak, tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu VINS, entitas anak, memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana VINS, entitas anak, beroperasi.

Konsentrasi Risiko Asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh VINS, entitas anak, adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian bisa berdampak signifikan pada liabilitas VINS, entitas anak. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari VINS, entitas anak, tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama VINS, entitas anak, dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. VINS, entitas anak, membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh VINS, entitas anak, di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

34. MANAJEMEN RISIKO MODAL, RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO ASURANSI (Lanjutan)

c. Manajemen Risiko Asuransi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan jenis kontrak:

	2015		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
	Rp	Rp	Rp
Properti	18.150.708.864	14.416.657.685	3.734.051.179
Kendaraan bermotor	4.408.309.314	281.051.679	4.199.939.718
Kecelakaan diri	1.020.570.658	208.369.596	739.518.979
Lainnya	522.021.910	136.834.397	385.187.513
Jumlah	24.101.610.746	15.042.913.357	9.058.697.389
	2014		
	Liabilitas asuransi	Aset reasuransi	Liabilitas neto
	Rp	Rp	Rp
Properti	26.445.479.250	24.867.321.412	1.578.157.838
Kendaraan bermotor	3.710.905.572	406.779.074	3.304.126.498
Pengangkutan	1.245.071.292	463.451.176	781.620.116
Lainnya	1.951.936.169	534.592.113	1.417.344.056
Jumlah	33.353.392.283	26.272.143.775	7.081.248.508

Asumsi-asumsi utama

Liabilitas asuransi tersebut terdiri dari estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan.

Asumsi utama yang mendasari estimasi klaim adalah klaim pengembangan masa depan VINS, entitas anak, akan mengikuti pola yang sama dengan pengalaman klaim pengembangan masa lalu. Ini termasuk asumsi-asumsi dalam hal rata-rata klaim biaya, biaya-biaya klaim penanganan dan jumlah klaim untuk setiap tahun kejadian klaim.

Penilaian kualitatif tambahan yang digunakan untuk menilai sejauh mana tren masa lalu mungkin tidak berlaku di masa depan, misalnya: kejadian tertentu yang tidak akan berulang, perubahan faktor pasar seperti tingkah laku masyarakat dalam klaim, kondisi ekonomi dan juga faktor internal seperti bauran investasi dan prosedur penanganan klaim. Penilaian juga digunakan untuk menilai sejauh mana faktor-faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah mempengaruhi estimasi.

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	2015		2014	
	Nilai tercatat	Nilai Wajar	Nilai tercatat	Nilai Wajar
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset keuangan				
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	132.322.212.188	132.322.212.188	117.310.993.402	117.310.993.402
Aset keuangan tersedia untuk dijual	109.971.585.180	109.971.585.180	57.186.889.310	57.186.889.310
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.000.000	18.000.000.000

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

	2015		2014	
	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	35.269.274.623	35.269.274.623	27.986.539.218	27.986.539.218
Investasi jangka pendek	68.400.000.000	68.400.000.000	40.246.543.299	40.246.543.299
Piutang <i>reverse repo</i>	21.662.000.000	21.662.000.000	89.839.166.667	89.839.166.667
Piutang premi dan reasuransi	21.578.697.455	21.578.697.455	9.233.257.866	9.233.257.866
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	6.704.679.958	6.704.679.958	3.563.858.662	3.563.858.662
Piutang nasabah	17.426.204.782	17.426.204.782	38.022.163.379	38.022.163.379
Piutang perusahaan efek lain	10.728.010.000	10.728.010.000		
Piutang lain-lain	4.487.440.921	4.487.440.921	2.886.479.870	2.886.479.870
	<u>186.256.307.739</u>	<u>186.256.307.739</u>	<u>211.778.008.961</u>	<u>211.778.008.961</u>
Jumlah	186.256.307.739	186.256.307.739	211.778.008.961	211.778.008.961
Jumlah Aset Keuangan	446.550.105.107	446.550.105.107	404.275.891.673	404.275.891.673
Liabilitas keuangan				
Utang bank	2.850.000.000	2.850.000.000	30.203.868.644	30.203.868.644
Utang klaim	617.555.858	617.555.858	7.406.286	7.406.286
Utang reasuransi	9.096.291.598	9.096.291.598	6.410.979.055	6.410.979.055
Utang komisi	1.963.801.905	1.963.801.905	1.134.418.946	1.134.418.946
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2.447.964.100	2.447.964.100	12.006.277.200	12.006.277.200
Utang nasabah	3.669.826.415	3.669.826.415	2.536.834.740	2.536.834.740
Biaya masih harus dibayar	1.072.550.660	1.072.550.660	940.293.556	940.293.556
Utang lain-lain	370.692.250	370.692.250	908.637.960	908.637.960
Utang pembelian kendaraan	-	-	21.823.470	21.823.470
	<u>22.088.682.786</u>	<u>22.088.682.786</u>	<u>54.170.539.857</u>	<u>54.170.539.857</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan	22.088.682.786	22.088.682.786	54.170.539.857	54.170.539.857

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam nilai tercatat apabila nilai tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang *reverse repo*, piutang premi dan reasuransi, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain-lain, utang bank, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan utang pembelian kendaraan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal pelaporan.

Dalam pengukuran nilai wajar, Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- Tingkat 1: dikutip (tidak disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

35. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkat hirarki:

	2015			Jumlah Rp
	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp	
Aset keuangan				
pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	104.137.000.000	-	-	104.137.000.000
Saham	17.658.452.188	-	-	17.658.452.188
Sukuk	10.526.760.000	-	-	10.526.760.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				
Obligasi	77.897.544.820	-	-	77.897.544.820
Saham	32.074.040.360	-	-	32.074.040.360
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:				
Obligasi	-	-	18.000.000.000	18.000.000.000
Jumlah	242.293.797.368	-	18.000.000.000	260.293.797.368

	2014			Jumlah Rp
	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp	
Aset keuangan				
pada nilai wajar melalui laba rugi:				
Obligasi	59.282.066.952	-	800.707.500	60.082.774.452
Saham	28.433.066.500	-	-	28.433.066.500
Sukuk	10.474.920.000	-	-	10.474.920.000
Wesel tagih	-	-	18.320.232.450	18.320.232.450
Aset keuangan tersedia untuk dijual:				
Obligasi	44.266.427.010	-	4.531.462.300	48.797.889.310
Saham	8.389.000.000	-	-	8.389.000.000
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:				
Obligasi	-	-	18.000.000.000	18.000.000.000
Jumlah	150.845.480.462	-	41.652.402.250	192.497.882.712

36. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait jasa yang diberikan, yaitu penjaminan dan perantara perdagangan efek, asuransi kerugian dan investasi dan jasa konsultasi.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2015					Jumlah Rp
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Pengelolaan Investasi Rp	Jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	
PENDAPATAN						
Pendapatan dari pihak eksternal	32.537.688.359	32.302.221.293	2.695.130.582	6.405.910.042	-	73.940.950.276
Pendapatan antar segmen	(912.979.688)	-	-	9.477.559.500	(8.564.579.812)	-
Jumlah pendapatan	31.624.708.671	32.302.221.293	2.695.130.582	15.883.469.542	(8.564.579.812)	73.940.950.276
HASIL SEGMENT	10.129.138.634	15.377.612.322	(1.193.341.312)	1.629.171.474	(2.761.383.960)	23.181.197.158

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	2015					Jumlah Rp
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Pengelolaan Investasi Rp	Jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	
Bagian laba bersih entitas asosiasi						38.272.708.276
Penghasilan bunga						3.359.380.962
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai						1.410.386.008
Keuntungan kurs mata uang asing						303.230.613
Beban bunga dan keuangan						(2.929.461.005)
Lain-lain - bersih						(97.747.070)
Laba sebelum pajak						63.499.694.942
Beban pajak penghasilan						(1.395.927.459)
Laba bersih						62.103.767.483
Penghasilan komprehensif lain						104.513.633.955
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						<u>166.617.401.438</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	143.082.881.199	210.608.052.893	38.401.619.758	368.851.706.982	(291.623.597.843)	469.320.662.989
Investasi pada entitas asosiasi						814.242.758.566
Aset yang tidak dapat dialokasikan						5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian						<u>1.288.666.570.379</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	11.024.787.833	46.028.515.784	339.214.318	118.962.640	-	57.511.480.575
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian						<u>57.511.480.575</u>
Pengeluaran modal	150.313.000	16.862.000	643.978.581	4.850.000		816.003.581
Penyusutan	387.628.690	370.870.666	141.181.581	773.437.123	741.183	1.673.859.243
2014						
	Penjaminan dan perantara perdagangan efek Rp	Asuransi kerugian Rp	Pengelolaan Investasi Rp	Jasa konsultasi Rp	Eliminasi Rp	Jumlah Rp
PENDAPATAN						
Pendapatan dari pihak eksternal	34.200.298.403	17.751.943.479	2.553.391.257	13.539.153.645	-	68.044.786.784
Pendapatan antar segmen	(80.799.111)	494.844.522	-	438.750.000	(852.795.411)	-
Jumlah pendapatan	<u>34.119.499.292</u>	<u>18.246.788.001</u>	<u>2.553.391.257</u>	<u>13.977.903.645</u>	<u>(852.795.411)</u>	<u>68.044.786.784</u>
HASIL SEGMENT						
	13.652.886.343	7.997.274.652	308.023.656	2.278.207.738	3.143.095.474	27.379.487.863
Bagian laba bersih entitas asosiasi						40.696.065.862
Penghasilan bunga						3.241.436.050
Keuntungan kurs mata uang asing						88.295.901
Beban bunga dan keuangan						(2.664.821.126)
Lain-lain - bersih						(148.435.427)
Laba sebelum pajak						68.592.029.123
Beban pajak penghasilan						(996.685.675)
Laba bersih						67.595.343.448
Rugi komprehensif lain						(17.823.666.110)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						<u>49.771.677.338</u>
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset segmen	171.837.850.577	158.172.628.862	27.147.242.215	343.144.999.263	(261.153.094.541)	439.149.626.376
Investasi pada entitas asosiasi						670.277.239.859
Aset yang tidak dapat dialokasikan						5.103.148.824
Jumlah Aset Konsolidasian						<u>1.114.530.015.059</u>
LIABILITAS						
Liabilitas segmen	47.790.081.599	49.087.620.658	9.039.599	580.547.087	(1.648.106)	97.465.640.837
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian						<u>97.465.640.837</u>
Pengeluaran modal	552.712.421	78.123.672	139.586.419	-	(5.382.418)	765.040.094
Penyusutan	342.856.655	397.059.219	1.143.546.201	-	876.344	1.884.338.419

P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

37. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen resiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, VINS, entitas anak, mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi.

Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

Jenis pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Surplus			
Properti			
Rupiah	-	90.000.000.000	90.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	7.826.086,96	7.826.086,96
Pengangkutan			
Rupiah	-	60.000.000.000	60.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	5.217.391,30	5.217.391,30
Kecelakaan diri			
Rupiah	-	36.000.000.000	36.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	3.130.434,78	3.130.434,78
Rekayasa			
Rupiah	-	35.000.000.000	35.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	-	3.043.478,26	3.043.478,26
Quota Share			
Properti			
Rupiah	8.000.000.000	2.000.000.000	10.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	695.652,18	173.913,04	869.565,22
Pengangkutan			
Rupiah	4.800.000.000	1.200.000.000	6.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	417.391,30	104.347,83	521.739,13
Kecelakaan dan kesehatan			
Rupiah	4.800.000.000	1.200.000.000	6.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	417.391,30	104.347,83	521.739,13
Rekayasa			
Rupiah	5.600.000.000	1.400.000.000	7.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	486.956,52	121.739,13	608.695,65
Jaminan			
Rupiah	4.800.000.000	1.200.000.000	6.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	417.391,30	104.347,83	521.739,13

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss*

Jenis pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan setiap resiko		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Properti			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Pengangkutan			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kecelakaan diri			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Rekayasa			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kendaraan bermotor			
Rupiah	100.000.000	900.000.000	1.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	8.695,65	78.260,87	86.956,52

*) Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

**P.T. VICTORIA INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

37. KONTRAK REASURANSI (Lanjutan)

b. Program Reasuransi Non-Proporsional *Excess of Loss* (lanjutan)

Jenis pertanggunggaran	Program <i>catastrophe</i> dalam <i>excess of loss</i>		
	Retensi sendiri	Reasuransi	Jumlah
Properti			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Pengangkutan			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kecelakaan diri			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Rekayasa			
Rupiah	1.000.000.000	7.000.000.000	8.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	86.956,52	608.695,64	695.652,16
Kendaraan bermotor			
Rupiah	500.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	43.478,26	391.304,35	434.782,61

*) Program reasuransi *excess of loss* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

38. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Juni 2015, PT Bank Sinarmas Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi *line* (*uncommitted*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 71 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 25 Juni 2016 serta dijamin dengan *cash margin* sebesar 5% dari nominal bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.
- b. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 9 Maret 2012, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit berupa pinjaman aksep kepada VSI, entitas anak, dengan jumlah sebesar Rp 9 miliar dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14,5%. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2017 dan dijamin dengan piutang usaha sebesar 150% dari jumlah plafon pinjaman dan jaminan pribadi dari Aldo Jusuf Tjahaja, Komisaris VSI, entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat jumlah saldo terutang atas pinjaman tersebut.
- c. Berdasarkan perjanjian kredit pada tanggal 13 Mei 2013, PT Bank Pan Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas bank garansi kepada VSI, entitas anak, yang akan digunakan untuk menjamin kegiatan pelaksana emisi efek dengan jumlah maksimum sebesar Rp 75 miliar. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 13 Mei 2016 serta dikenakan komisi sebesar 2% per tahun dari nilai bank garansi yang diterbitkan, minimum Rp 5 juta serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar minimum 5% atau obligasi negara atau obligasi korporasi dengan nilai minimum 20% dari bank garansi yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat jumlah saldo terutang dari fasilitas ini.
- d. Berdasarkan perjanjian kredit beserta perubahan-perubahan dan/atau perpanjangan-perpanjangan dan/atau pembaharuan-pembaharuannya, terakhir pada tanggal 18 Desember 2015, BVIC setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk bank garansi dengan jumlah sebesar Rp 157.500.000. Fasilitas ini berjangka waktu 1 tahun sampai dengan 11 Desember 2016 serta dijamin dengan deposito yang ditempatkan di BVIC sebesar Rp 40.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini belum digunakan.

39. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2016.
